

**PEMODELAN EMPIRIS TERHADAP RASIONALITAS NILAI DAN
INSTRUMENTAL INVESTOR SAHAM GEN Z MUSLIM
BERBASIS PENDEKATAN QUASI EKSPERIMEN
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

**DELA JENIA ANANDA
NIM. 22681010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Dela Jenia Ananda** mahasiswi IAIN yang berjudul **“Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 4 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. M. Sholihin, M.S.I
NIP. 19840218 201903 1 005

Pembimbing II



Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 19870621 202321 1 022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dela Jenia Ananda

NIM : 22681010

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

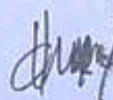
Judul Skripsi : Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Juni 2026

Pencipta



Dela Jenia Ananda

NIM. 22681010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.com Id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 921 /In.34/FS/PP.00.9/01/2026

Nama : Dela Jenia Ananda
NIM : 22681010
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai Dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Pukul : 13.00-14.30 WIB
Tempat : Ruang 1, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003

Ridholikimuka Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I

Penguji II

Khairul Umam Khudhori, S.E.I., M.E
NIP. 199007252018011001

Fitmawati, M.E
NIP. 19890324 202521 2 008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini : Dela Jenia Ananda

Nomor Induk Mahasiswa : 22681010

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam `referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2026

Peneliti

Dela Jenia Ananda

NIM. 22681010

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konson Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------
3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيناكوم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Dela Jenia Ananda Nim 22681010 “Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa gen z muslim sebelum dan setelah perlakuan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa anggota KSPM GIS IAIN Curup dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2022. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen sebanyak 30 orang dan kelompok kontrol sebanyak 30 orang. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa training literasi pasar modal, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji Analysis of Covariance (ANCOVA) dan uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasionalitas instrumental investor saham Generasi Z Muslim setelah diberikan perlakuan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa training literasi pasar modal mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempertimbangkan keuntungan, risiko, dan informasi investasi dalam pengambilan keputusan investasi saham. Sementara itu, pada rasionalitas nilai tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,223 > 0,05$. Temuan penelitian menunjukkan bahwa investor saham Generasi Z Muslim cenderung lebih dipengaruhi oleh pertimbangan instrumental dibandingkan pertimbangan nilai religius dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Kata Kunci: Rasionalitas Instrumental, Rasionalitas Nilai, Investasi Saham Syariah, Generasi Z Muslim, Quasi Eksperimen, ANCOVA.

ABSTRACT

Dela Jenia Ananda Student Nim 22681010 "Empirical Modeling of Value and Instrumental Rationality of Gen Z Muslim Stock Investors Based on a Quasi-Experimental Approach". Thesis, Sharia Economics Study Program.

This study aims to determine the differences in the levels of instrumental rationality and value rationality in stock investment decisions in the experimental group and the control group of Muslim Gen Z students before and after treatment. The research was conducted on members of KSPM GIS IAIN Curup and students of the Islamic Economics Study Program at IAIN Curup class of 2022. The sample consisted of 60 respondents divided into an experimental group of 30 respondents and a control group of 30 respondents. The experimental group received treatment in the form of capital market literacy training, while the control group did not receive any treatment. Data collection techniques were carried out using pretest and posttest questionnaires. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, Analysis of Covariance (ANCOVA) and effect size. The results of the study indicate that there is a significant effect on the instrumental rationality of Muslim Generation Z stock investors after receiving the treatment, with a significance value of $0.001 < 0.05$. This finding shows that capital market literacy training is able to improve students' ability to consider profits, risks, and investment information in making stock investment decisions. Meanwhile, no significant effect was found on value rationality, with a significance value of $0.223 > 0.05$. The findings of this study indicate that Muslim Generation Z stock investors tend to be more influenced by instrumental considerations than by religious value considerations in making stock investment decisions.

Keywords: Instrumental Rationality, Value Rationality, Sharia Stock Investment, Muslim Generation Z, Quasi Experiment, ANCOVA.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Dr. Maburr Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Andriko, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Noprizal, M.Ag selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.
5. Dr. M. Sholihin, M.S.I dan Dr. Hendrianto, M.A selaku Dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
7. Terimakasih kepada ibu Fenti telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk

memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Terimakasih kepada anggota KSPM dan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2022 yang telah banyak membantu dan meluangkan data, yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Curup, Juni 2026

Penulis

Dela Jenia Ananda
NIM. 22681010

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Kamu tidak berjuang sejauh ini hanya untuk berhenti di titik ini.”

“Tidak apa-apa berjalan pelan, asalkan tidak berhenti.”

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi maha penyayang serta shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat–Nya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Kepada ibunda tercinta Rahayati perempuan tangguh yang tidak pernah mengenal lelah demi masa depan anaknya. Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus, bahkan ditengah keterbatasan. Ibu rela berjuang tanpa mengenal siang dan malam, hujan maupun panas, hanya untun memastikan anakmu ini dapat menempuh Pendidikan hingga menjadi sarjana. Ibu rela menahan lapar agar anaknya bisa makan di perantauan, rela berjalan kaki dan menahan panas matahari demi menabung sedikit demi sedikit untuk biaya kuliah. Meski sering menutupi rasa sakit dan berpura-pura kuat, ibu selalu tersenyum agar anakmu tidak khawatir. Ibu tidak pernah mengeluh, tidak pernah menuntut, dan selalu mendahulukan kebahagiaan anak di atas segalanya. Gelar ini kupersembahkan untukmu Perempuan luar biasa yang menjadi alasan terbesar disetiap langkah dan perjuanganku.
2. Kepada kakakku tercinta, Alm Sahran Hadinata dan Siska Yunheta yang telah menjadi tiang sandaran dan orang tua kedua. Terimakasih atas setiap pengorbanan materi dan moril yang kalian berikan tanpa meminta Kembali. Kalian mengajarkanku arti dari keikhlasan dan kekuatan cinta seorang kakak. Gelar ini juga buah dari pengorbanan dan ketulusan kalian.
3. Kepada kakak iparku, Yanto Irawan dan Yanti yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat serta perhatian kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan selalu memberikan motivasi agar penulis tetap berusaha menyelesaikan Pendidikan dengan sebaik-baiknya.

4. Kepada keponakan-keponakanku tersayang, Remondo Katora, Zaka, Aby Al Ayubi, hafiz Al-Ghazali, dan Zaki, Terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat bagi penulis.
5. Kepada keluarga besar Neknang Tanut dan Nekno Cik Aya tercinta, Terima kasih untuk pemberi dalam bentuk pengingat untuk menjaga diri, dukungan yang tulus, apresiasi yang tak pernah putus, dan kasih sayang yang tiada habisnya.
6. Kepada Kepada seseorang yang telah hadir yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya dalam tulisan ini, terima kasih telah menjadi ruang tempat untuk peneliti bercerita, tempat untuk menguatkan, dan alasan untuk tetap berjuang di tengah berbagai kesulitan. Terimakasih juga atas segala doa, dukungan, perhatian, materi, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
7. Kepada sepupu-sepupuku tersayang, Sherli Oktavia, Hafifah Intan, Jumratul Aini, Oktarina, Nazifah, Keyza terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Terima kasih atas tawa, cerita, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Semoga pencapaian kecil ini juga menjadi kebahagiaan bagi kita semua.
8. Kepada teman-teman tercinta Lhiska Rahwanda, Alvionita, Geovany terimakasih telah menemani setiap proses, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas tawa, semangat, bantuan, dan doa yang telah diberikan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Curup, Yaumatuz Zulaiha, Sri Puspitasari, Zahra Usrotus, Novita, Silvia, Harum terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui.
10. Kepada teman-teman seperjuangan ekonomi syariah angkatan 2022.
11. Terakhir, kepada diri sendiri Dela Jenia Ananda, Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas setiap air mata yang disembunyikan, setiap rasa lelah yang dipendam, dan setiap langkah yang tetap diusahakan meskipun tidak selalu mudah. Tidak semua perjalanan ditempuh dengan jalan yang sama, namun kamu memilih untuk terus berjalan dan

tidak menyerah. “*She believed she could, so she did.*” Terima kasih karena tetap kuat di tengah keadaan yang tidak baik, tetap berjuang ketika tidak banyak yang memahami, dan tetap percaya bahwa masa depan yang lebih baik layak untuk diperjuangkan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa dirimu mampu melewati hal-hal yang pernah kamu kira tidak sanggup untuk dihadapi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Rasionalitas Instrumental.....	16
2. Rasionalitas Nilai.....	17
3. Keputusan Investasi	19
B. Kerangka Berpikir	21
C. Hipotesis	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	24
C. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel.....	25
D. Jenis Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	29
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	31

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Sasaran Penelitian	41
B. Temuan Penelitian	45
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kajian terdahulu	10
3.1 struktur desain penelitian.....	25
3.2 skala likert	30
4.1 Skor Rasionalitas Instrumental	46
4.2 Skor Rasionalitas Nilai	47
4.3 Hasil Uji Validitas Y1 Pretest kelompok Eksperimen.....	49
4.4 Hasil Uji Validitas Y1 Posttest kelompok Eksperimen	50
4.5 Hasil Uji Validitas Y1 Pretest Kelompok Kontrol	50
4.6 Hasil Uji Validitas Y1 Posttest Kelompok Kontrol.....	51
4.7 Hasil Uji Validitas Y2 Pretest Kelompok Eksperimen.....	52
4.8 Hasil Uji Validitas Y2 Posttest kelompok Eksperimen	53
4.9 Hasil Uji Validitas Y2 Pretest Kelompok Kontrol	53
4.10 Hasil Uji Validitas Y2 Posttest Kelompok Kontrol.....	54
4.11 Hasil Uji Reliabilitas Y1	55
4.12 Hasil Uji Reliabilitas Y2.....	56
4.13 Hasil Normalitas.....	57
4.14 Hasil Uji Homogenitas Rasionalitas Instrumental Y1	63
4.15 Hasil Uji Homogenitas Rasionalitas Nilai Y2	64
4.16 Hasil Uji Homogeneity Of Regression Slopes Rasionalitas Instrumental Y1	65
4.17 Hasil Uji Homogeneity Of Regression Slopes Rasionalitas Nilai Y2	66
4.18 Hasil Uji Hipotesis Rasionalitas Instrumental Y1	67
4.19 Hasil Uji Hipotesis Rasionalitas Nilai Y2.....	69
4.20 Hasil Uji Efektivitas Rasionalitas InstrumentalY1	70

4.21 Hasil Uji Efektivitas Rasionalitas Nilai Y1	72
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	20
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	41
4.2 Kelompok Responden.....	42
4.3 Pernah Berinvestasi Saham	42
4.4 Pernah Mengikuti Pelatihan.....	43
4.5 Aktif Mencari Informasi Saham	43
4.6 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Pretest Kelompok Eksperimen Y1	57
4.7 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Posttest Kelompok Eksperimen Y1	58
4.8 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Pretest Kelompok Kontrol Y1.....	59
4.9 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Posttest Kelompok Kontrol Y1	59
4.10 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Pretest Kelompok Eksperimen Y2	60
4.11 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Posttest Kelompok Eksperimen Y2.....	61
4.12 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Pretest Kelompok Kontrol Y2.....	61
4.13 Uji Normalitas Metode Q-Q Plot Posttest Kelompok Kontrol Y2	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa hingga Agustus 2025 jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai 18 juta Single Investor Identification (SID), dengan 7,56 juta SID di antaranya merupakan investor saham. Dari total investor tersebut, sekitar 54,23% berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, yang menunjukkan dominasi generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam aktivitas investasi saham di Indonesia.¹ Kondisi ini menunjukkan fenomena yang berbanding terbalik dengan pandangan klasik dalam literatur keuangan, yang menyatakan bahwa investasi idealnya dilakukan pada usia yang lebih matang sekitar 40 tahun ke atas ketika individu telah memiliki stabilitas finansial, pengalaman hidup, serta kemampuan pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terukur. Pada usia matang tersebut, investor dinilai lebih mampu mengendalikan emosi, memahami risiko, dan menempatkan investasi sebagai instrumen jangka panjang, bukan sekadar sarana spekulatif.

Pandangan tersebut diperkuat oleh penelitian Jain dan Mandot yang menunjukkan bahwa investor dengan usia dan pengalaman yang lebih tinggi cenderung memiliki pola pengambilan keputusan yang lebih rasional, konservatif, dan berorientasi jangka panjang dibandingkan investor muda yang relatif minim pengalaman.² Sejalan dengan itu, penelitian Grable dan Lytton

¹ Bursa Efek Indonesia, *BEI Catat Jumlah Investor Pasar Modal Capai 18 Juta*, 2025.

² Jain, D., & Mandot, N. (2012). *Impact of demographic factors on investment decision of investors*.

menemukan bahwa peningkatan usia berkorelasi dengan penurunan toleransi risiko yang berlebihan serta peningkatan kehati-hatian dalam keputusan investasi.³ Serta, penelitian yang dilakukan oleh Brad M. Barber dan terrance Odean dalam kajian behavioural finance menunjukkan bahwa investor muda lebih rentan terhadap bias perilaku seperti overconfidence, herding behavior, dan kecenderungan mengejar keuntungan jangka pendek dalam pengambilan keputusan.⁴

Namun, realitas pasar modal Indonesia saat ini justru menunjukkan kondisi yang berbeda, di mana investasi saham semakin didominasi oleh Generasi Z yang secara usia masih tergolong muda dan secara pengalaman investasi relatif belum matang. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Fitriyani dan Saiful Anwar, *“The Effect Of Hearing, Experience Regret And Religiosity On Sharia Stock Investment Decisions For Muslim Millennial Investors With Financial Literacy As A Moderating Variable”*, yang menunjukkan bahwa religiusitas memiliki penngaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah pada investor muslim.⁵ Selain itu penelitian Irna Fuji Lestari, Wenang Ginanjar Dan Ari Warokka, *“Multidimensional Risk And Religiosity Towards Indonesians Muslims’ Sharia Invsetment Decision”*, menunjukkan bahwa tingkat religiusitas turut memengaruhi keputusan investasi pada pasar modal

³ Grable, J. E., & Lytton, R. H. (1999). *Financial risk tolerance revisited*.

⁴ Barber, B. M., & Odean, T. (2001). *Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment*.

⁵ Sari Fitriyani Dan Saiful Anwar, “The Effect Of Hearing, Experience Regret And Religiosity On Sharia Stock Investment Decisions For Muslim Millennial Investors With Financial Literacy As A Moderating Variable”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, No.1 (2022): 68-77.

syariah di Indonesia.⁶ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi investor Muslim dipengaruhi oleh faktor-faktor religius yang kuat, termasuk tingkat literasi syariah, pemahaman prinsip halal, serta persepsi terhadap etika perusahaan.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Zahera Dan Bansal menemukan bahwa return dan risiko merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi investor di pasar modal.⁷ Penelitian oleh yolanda septi rahayu, “pengaruh pendapatan, return, risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa”, menunjukkan bahwa variabel return memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa pada galeri investasi perguruan tinggi.⁸ Penelitian Syifaul Chayati, “Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dibursa Efek Indonesia”, juga menunjukkan bahwa indikator yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan seperti return on equity (ROE) dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi saham oleh investor.⁹

Penelitian-penelitian diatas menunjukkan bahwa perilaku investasi saham pada gen Z Muslim tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi seperti return dan risiko saja, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai syariat

⁶ Irna Fuji Lestari, Wenang Ginanjar Dan Ari Warokka, “Multidimensional Risk And Religiosity Towards Indonesians Muslims’ Sharia Investment Decision”, *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance* 7, No.2 (2021): 369-400.

⁷ S. A. Zahera Dan R. Bansal, “Do Investors Exhibit Behavioral Biases In Investment Decision Making? A Systematic Review”, *Qualitative Research In Financial Markets* 10, No.2 (2018): 210-251.

⁸ Yolanda Septi Rahayu, *Pengaruh Pendapatan, Return, Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa*, Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

⁹ Syifaul Chayati, *Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dibursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Putri Bangsa, 2021.

islam. Oleh karena itu, untuk memahami keputusan investasi perlu melihat dua bentuk rasionalitas sekaligus, yaitu rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental.

Akan tetapi, penelitian-penelitian diatas tersebut masih membahas kedua bentuk rasionalitas ini secara terpisah, tanpa memodelkan bagaimana keduanya saling berinteraksi dalam konteks pengambilan keputusan investasi saham secara empiris. Selain itu, meskipun penelitian mengenai investor Gen Z muslim terus berkembang, masih sedikit penelitian yang mengkaji keputusan investasi dengan menggabungkan rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental dalam satu analisis, apalagi yang menggunakan pendekatan quasi eksperimen untuk melihat perubahan investor sebelum dan sesudah perlakuan.

Pendekatan quasi eksperimen dianggap mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam karena tidak hanya membandingkan variabel secara statis, tetapi juga melihat perubahan nyata dalam perilaku investor yang disebabkan oleh suatu intervensi. Dalam hal ini, intervensi berupa edukasi atau pemaparan nilai-nilai syariah dapat menunjukkan apakah pemahaman nilai tersebut dapat mengubah keputusan investasi saham Generasi Z Muslim secara signifikan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai memengaruhi keputusan investasi saham pada mahasiswa gen Z muslim. Dalam penelitian ini, responden akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan literasi saham dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak diberikan literasi saham.

Melalui cara ini peneliti ingin melihat apakah literasi saham dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah kajian tentang perilaku investasi saham, khususnya pada gen Z muslim. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai literasi saham yang tidak hanya menekankan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai syariah dalam pengambilan keputusan investasi.

Oleh karena itu, dengan adanya fenomena yang telah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **“PEMODELAN EMPIRIS TERHADAP RASIONALITAS NILAI DAN INSTRUMENTAL INVESTOR SAHAM GEN Z MUSLIM BERBASIS PENDEKATAN QUASI EKSPERIMEN”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada Mahasiswa IAIN Curup yang memiliki minat atau pengalaman dalam investasi saham, baik sebagai investor aktif maupun calon investor. Objek penelitian ini dibatasi pada keputusan investasi saham, khususnya saham syariah. Penelitian ini tidak membahas instrumen investasi lain seperti obligasi, reksa dana, emas, maupun aset kripto. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini dibatasi pada pemberian penguatan pemahaman nilai-nilai syariah dalam investasi saham.

1. Penelitian ini dibatasi pada pengkajian pengaruh rasionalitas instrumental terhadap keputusan investasi saham investor Generasi Z Muslim. Fokusnya adalah pada cara berpikir investor yang menekankan keuntungan, risiko, efisiensi, dan pemanfaatan informasi pasar dalam mengambil keputusan investasi, tanpa membahas faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi makro atau kinerja perusahaan secara mendalam.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengkajian pengaruh rasionalitas nilai terhadap keputusan investasi saham investor Generasi Z Muslim. Rasionalitas nilai dipahami sebagai pengambilan keputusan investasi yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan pertimbangan etika, tanpa masuk ke pembahasan fiqh atau hukum Islam secara detail.
3. Subjek penelitian ini dibatasi pada 60 responden yang terdiri dari 30 anggota KSPM angkatan 2022-2025 sebagai kelompok eksperimen dan 30 mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022 yang bukan anggota KSPM sebagai kelompok kontrol.

C. Rumusan Masalah

Keputusan investasi saham investor Gen Z Muslim tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan dan risiko, tetapi juga oleh nilai-nilai keislaman. Namun, pengaruh rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai terhadap keputusan investasi saham Gen Z muslim melalui pendekatan quasi eksperimen belum banyak dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu permasalahan utama dalam penelitian ini adalah: **Apakah terdapat perbedaan tingkat rasionalitas nilai dan instrumental dalam keputusan investasi**

saham antara kelompok mahasiswa Gen Z Muslim yang mendapatkan training literasi pasar modal (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak mendapatkan training (kelompok kontrol)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat rasionalitas instrumental dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Gen Z Muslim sebelum dan setelah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Gen Z Muslim sebelum dan setelah perlakuan?

D. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku investasi saham pada mahasiswa Generasi Z Muslim melalui pemodelan empiris yang mengintegrasikan rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas instrumental dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa gen z muslim sebelum dan setelah perlakuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa gen z muslim sebelum dan setelah perlakuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian di bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investasi di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan agar penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, penulis juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa Generasi Z Muslim sebagai investor atau calon investor saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham mereka, baik dari sisi pertimbangan ekonomi maupun nilai-nilai keislaman. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak, seimbang, dan bertanggung jawab.

Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya prinsip syariah dalam aktivitas investasi saham. Mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk mengejar keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk mempertimbangkan kesesuaian

investasi dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku investasi yang lebih berkelanjutan dan berorientasi jangka panjang di kalangan investor muda Muslim.

3. Manfaat Kebijakan

Bagi lembaga pendidikan, pengelola galeri investasi, serta pihak regulator pasar modal syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan dalam perumusan kebijakan dan program pengembangan pasar modal syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi dan literasi investasi yang tidak hanya menekankan aspek teknis dan finansial, tetapi juga penguatan nilai-nilai syariah.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu regulator dan pelaku pasar modal dalam memahami karakteristik dan pola perilaku investor Generasi Z Muslim. Pemahaman tersebut penting untuk menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam meningkatkan partisipasi investor muda dalam pasar modal syariah. Dengan kebijakan yang berbasis pada hasil penelitian, pengembangan pasar modal syariah diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan investor Muslim generasi muda.

4. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji perilaku investasi saham, khususnya pada Generasi Z Muslim. Penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi contoh penerapan pendekatan quasi eksperimen dalam kajian ekonomi dan keuangan Islam, yang hingga saat ini masih relatif terbatas.

Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan akademik, khususnya dalam menyusun pemodelan empiris, mengelola data penelitian, serta mengintegrasikan pendekatan nilai dan ekonomi secara ilmiah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penelitian akademik di bidang ekonomi Islam dan pasar modal syariah.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik pemodelan empiris, rasionalitas nilai dan instrumental investor saham gen z muslim berbasis pendekatan quasi eksperimen. Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan teoritis serta bahan perbandingan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang berkaitan dengan perilaku investasi saham, rasionalitas individu dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada generasi muda. Oleh karena itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah digunakan serta menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini.

Tabel 1.1
Kajian Terdahulu

No	Topik	Sub-Topik	Penulis Dan Tahun
1.	Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	Literasi Keuangan Pada Generasi Muda	Juniarti Dkk (2024)
		Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pada Mahasiswa	Rina Harahap Dan Putri Hascaryani (2024)
2.	Gen Z	Literasi Dan Inklusi Pasar Modal Pada Gen Z	Damayanti (2024)
		Peran Literasi, Perilaku, Pengalaman, Risiko Pada Gen Z	Tubastuvi Dkk (2024)
3.	Perilaku Investasi Dan Perilaku Investor	Nilai Religius Dan Etika Dalam Investasi Islam	Muhammad Akram Khan (2022)
		Pengaruh Nilai Islam Pada Keputusan Investor	Mursid Dkk (2024)
4.	Minat Investasi	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	Mailinda Dkk (2025)
		Pengetahuan, Return, Dan Risiko Terhadap Minat Investasi	Muhammad Kholil Zarkasyi (2023)
		Motivasi Investasi Dan Risiko Terhadap Minat Investasi	Agus Prasetyo (2023)
		Pengaruh Literasi , Pengetahuan, Dan Teknologi Terhadap Minat Investasi	Muhammad Adnan Hibatulloh (2024)

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas, dapat diprospektasikan bahwa kajian yang relevan dengan penelitian ini terbagi ke dalam empat topik utama, yaitu (1) literasi keuangan terhadap keputusan investasi, (2) Gen Z, (3) perilaku investasi dan perilaku investor berbasis nilai, serta (4) minat investasi.

Pertama, pada topik literasi keuangan terhadap keputusan investasi, penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hascaryani menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

mahasiswa, dengan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen, menggunakan metode kuantitatif.¹⁰ Sementara itu, Lusardi dan Mitchell menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan ekonomi secara rasional, dengan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan keputusan ekonomi sebagai variabel dependen, menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan literatur empiris.¹¹ Penelitian Juniarti juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi muda, dengan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Secara umum, kelompok penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei.¹²

Kedua, pada topik Gen Z, penelitian yang dilakukan oleh Tubastuvi menemukan bahwa keputusan investasi Generasi Z dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, pengalaman investasi, serta toleransi risiko. Variabel yang digunakan meliputi *financial literacy*, *financial behaviour*, *financial experience*, *risk tolerance* sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen, dengan metode penelitian kuantitatif.¹³

¹⁰ Rina Harahap Dan Putri Hascaryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 10, no. 2(2024): 120-134.

¹¹ Annamaria Lusardi And Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence", *Journal Of Economic Literature* 52, No.1 (2014): 5-44, <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.

¹² Juniarti, Markus Oebit, Ni Nyoman Yuliantini, Dan Ayomi Dita Rarasati, "Financial Literacy And Investment Decisions Among Young Investors," *Jurnal Manajemen Keuangan* 12, No.1 (2024): 45-56.

¹³ Azaria, MJF., Tubastuci, N., Purwidiyanti, W., Aryoko, YP. "Gen Z Investment Decision: Role Of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience And Risk Tolerance". *Airlangga Journal Of Innovation Management*, 5(4), 721-739. (2024)

Selanjutnya, Penelitian Damayanti juga menemukan bahwa literasi pasar modal, inklusi pasar modal, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z. Variabel yang digunakan meliputi literasi pasar modal, inklusi pasar modal, dan persepsi risiko sebagai variabel independen serta keputusan investasi sebagai variabel dependen, menggunakan metode kuantitatif.¹⁴

Ketiga, pada topik perilaku investasi dan perilaku investor, penelitian Khan menjelaskan bahwa perilaku investasi dalam keuangan Islam tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh nilai religius, etika, dan prinsip syariah. Variabel yang digunakan meliputi nilai religius, etika, dan prinsip syariah sebagai variabel independen terhadap perilaku investasi sebagai variabel dependen, dengan pendekatan kualitatif konseptual.¹⁵ Selanjutnya, penelitian Mursid menemukan bahwa nilai-nilai Islam memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor Muslim. Penelitian ini menggunakan variabel nilai Islam sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen, dengan metode kuantitatif. Temuan dalam kelompok ini menunjukkan bahwa aspek nilai dan religiusitas memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investor.¹⁶

Keempat, pada topik minat investasi, penelitian Mailinda menunjukkan

¹⁴ Khairiyah Damayanti, “Pengaruh Literasi Pasar Modal, Inklusi Pasar Modal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z”, (Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2024), <https://repository.pnj.ac.id>.

¹⁵ Muhammad Akram Khan, *Islamic Finance And Investment Behaviour* (Cheltenham: Edward Elgar Publishing, 2022).

¹⁶ Mursid Mursid, Abdul Aziz, Dan Siti Anjani, “Islamic Values And Investor Behaviour,” *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies* 10, No.1 (2024): 75-90.

bahwa minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan psikologis, dengan variabel faktor ekonomi dan psikologis sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen, menggunakan metode kuantitatif.¹⁷ Penelitian Zarkasyi menemukan bahwa pengetahuan investasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Menggunakan variabel pengetahuan investasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko sebagai variabel independen serta minat investasi sebagai variabel dependen, dengan metode kuantitatif.¹⁸ Selanjutnya, Prasetyo menyatakan bahwa motivasi investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham, dengan variabel motivasi investasi dan persepsi risiko sebagai variabel independen serta minat investasi sebagai variabel dependen, yang menggunakan metode kuantitatif.¹⁹ Penelitian Hibatulloh juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, serta kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z. Variabel yang digunakan dalam kelompok ini umumnya terdiri dari faktor-faktor ekonomi dan psikologis sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen, dengan metode kuantitatif.²⁰

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

¹⁷ Mailinda, Ahmad Fauzi, Dan Rina Sari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 11, No.1 (2025)” 89-103.

¹⁸ Muhammad Kholil Zarkasyi, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Mahasiswa, Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham* (Skripsi, Universitas Internasional Semen Indonesia, 2023), <https://Repository.Uisi.Ac.Id>.

¹⁹ Agus Prasetyo, *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa* (Skripsi, Universitas Nasional, 2023), <https://Repository.Unas.Ac.Id>.

²⁰ Muhammad Adnan Hibatulloh, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Generasi Z* (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2024), <https://Repository.Upstegal.Ac.Id>.

keputusan dan perilaku investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional ekonomi seperti literasi keuangan, return, dan risiko, tetapi juga oleh faktor psikologis serta nilai-nilai religius. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah dan belum mengintegrasikan antara rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai dalam satu model empiris, serta masih terbatas yang menggunakan pendekatan quasi eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggabungkan kedua bentuk rasionalitas dalam satu pemodelan empiris berbasis quasi eksperimen.

Beberapa novelty yang nantinya akan peneliti lanjutkan yaitu yang pertama, pembaharuan penelitian, dengan menggabungkan rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai dalam satu pemodelan empiris yang komprehensif. Kedua, metode penelitian menggunakan quasi eksperimen. Ketiga, untuk penelitiannya yaitu di IAIN Curup yang dimana belum ada yang meneliti judul ini di tempat tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Rasionalitas Instrumental

Rasionalitas merupakan kemampuan individu untuk berpikir secara logis dan sistematis dalam mengambil keputusan serta menentukan tindakan yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuan tertentu. Rasionalitas melibatkan proses pertimbangan terhadap berbagai alternatif tindakan berdasarkan informasi, pengetahuan, nilai, maupun konsekuensi yang mungkin timbul dari keputusan tersebut. Dalam kehidupan sosial dan ekonomi, rasionalitas menjadi dasar bagi seseorang dalam memilih tindakan yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan keyakinannya.

Rasionalitas instrumental adalah cara berpikir yang menekankan hubungan antara tujuan dan sarana. Individu yang bertindak secara instrumental akan mempertimbangkan berbagai alternatif tindakan, kemudian memilih cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rasionalitas instrumental, keberhasilan suatu tindakan diukur berdasarkan kemampuan tindakan tersebut menghasilkan manfaat, keuntungan, atau hasil yang diharapkan.

Menurut Max Weber, rasionalitas instrumental (Zweckrationalitat) adalah tindakan sosial yang dilakukan oleh individu berdasarkan perhitungan rasional mengenai tujuan yang ingin dicapai dan sarana paling efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam tindakan ini, individu mempertimbangkan

keuntungan, biaya, risiko, dan konsekuensi dari setiap pilihan yang diambil secara sadar dan logis.²¹

Dalam konteks investasi saham, rasionalitas instrumental tercermin pada perilaku investor yang menilai keputusan investasinya berdasarkan potensi return, tingkat risiko, serta informasi pasar saham yang tersedia. Investor bertindak sebagai pelaku ekonomi yang berorientasi pada hasil dan efisiensi ekonomi.

Indikator rasionalitas instrumental dalam penelitian ini menurut Max Weber:²²

- a. Pertimbangan terhadap potensi keuntungan (return) dari investasi saham.
- b. Pertimbangan terhadap tingkat risiko kerugian investasi.
- c. Penggunaan informasi pasar dan data kinerja saham dalam pengambilan keputusan.
- d. Perhitungan rasional antara keuntungan yang diharapkan dan risiko yang dihadapi.

2. Rasionalitas Nilai

Rasionalitas merupakan kemampuan individu untuk berpikir secara logis dan sistematis dalam mengambil keputusan serta menentukan tindakan yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuan tertentu. Rasionalitas melibatkan proses pertimbangan terhadap berbagai alternatif tindakan berdasarkan informasi, pengetahuan, nilai, maupun konsekuensi yang

²¹ Max Weber, *Economy and Society* (Berkeley: University of California Press, 1978), hlm. 24–26.

²² Max Weber, *The Theory of Social and Economic Organization* (New York: Free Press, 1964), hlm. 115–117.

mungkin timbul dari keputusan tersebut. Dalam kehidupan sosial dan ekonomi, rasionalitas menjadi dasar bagi seseorang dalam memilih tindakan yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan keyakinannya.

Rasionalitas nilai (Wertrationalitat) menurut Max Weber adalah tindakan sosial yang didorong oleh keyakinan terhadap nilai-nilai tertentu yang dianggap benar, bermakna, dan wajib dijalankan oleh individu, terlepas dari apakah tindakan tersebut menghasilkan keuntungan material atau tidak. Dalam rasionalitas nilai, individu bertindak berdasarkan prinsip moral, etika, dan keyakinan yang diyakini secara internal.

Dalam konteks investasi saham syariah, konsep rasionalitas nilai kemudian diperkuat dengan perspektif ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Monzer Kahf. Menurut Kahf, perilaku ekonomi seorang Muslim tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan material, tetapi juga harus memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah untuk mencapai falah (kesejahteraan dunia dan akhirat). Oleh karena itu, keputusan berinvestasi pada saham syariah dapat dipahami sebagai bentuk rasionalitas nilai ketika investor mempertimbangkan aspek kehalalan, menghindari riba, gharar, dan maysir, serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.²³

Indikator dalam penelitian ini dikembangkan dari pemikiran Monzer Kahf mengenai perilaku ekonomi Muslim yang menempatkan syariah dan

²³ Monzer Kahf, *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System* (Leicester: The Islamic Foundation, 1978), 17–35

tujuan kesejahteraan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yakni:

1. Kepatuhan terhadap prinsip syariah, yaitu menjadikan ketentuan Islam sebagai dasar dalam memilih dan melakukan aktivitas investasi.
2. Menghindari unsur riba, gharar, dan maysir, yaitu menghindari transaksi yang mengandung bunga, ketidakjelasan, serta spekulasi atau perjudian yang dilarang dalam Islam.
3. Orientasi pada kemaslahatan (masalah), yaitu mempertimbangkan manfaat dan dampak positif dari keputusan investasi bagi diri sendiri maupun masyarakat.
4. Pencapaian falah, yaitu menjadikan kesejahteraan dunia dan akhirat sebagai tujuan utama dalam aktivitas ekonomi dan investasi.

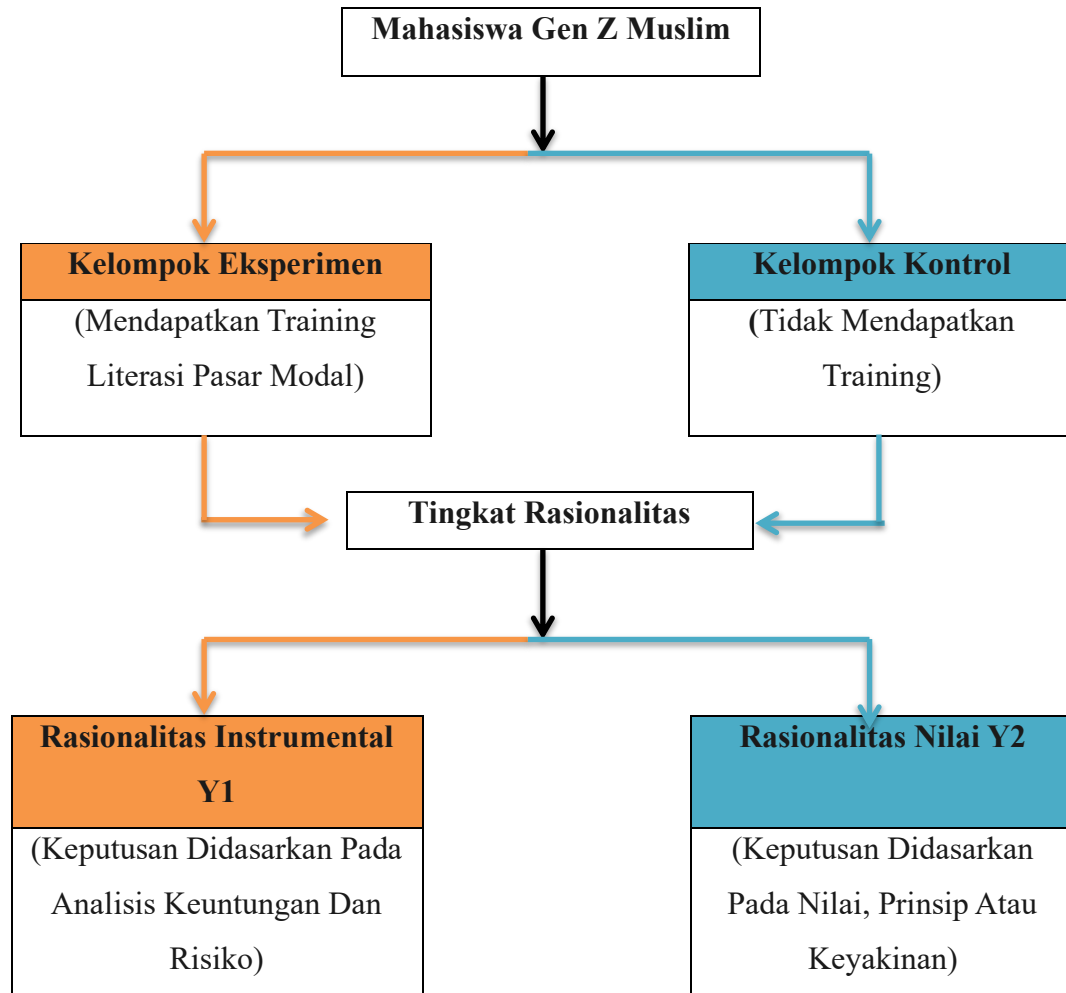
B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara training literasi pasar modal dengan keputusan investasi saham pada mahasiswa Gen Z Muslim. Training literasi pasar modal berperan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan training literasi pasar modal dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan training.. Hubungan antar variabel tersebut kemudian digambarkan dalam kerangka berpikir berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir pada gambar 2.1 di atas, penelitian ini dimulai dengan membagi mahasiswa Gen Z Muslim menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah mahasiswa yang mendapatkan training literasi pasar modal, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan training tersebut. Perbedaan ini digunakan

untuk melihat apakah dengan adanya training benar-benar memberikan pengaruh dalam cara mahasiswa mengambil keputusan investasi saham.

Melalui training literasi pasar modal, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi, sehingga cara berpikir mereka dalam mengambil keputusan juga menjadi lebih terarah. Cara berpikir tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu rasionalitas instrumental yang lebih menekankan pada perhitungan keuntungan dan risiko, serta rasionalitas nilai yang lebih mempertimbangkan prinsip atau keyakinan yang dimiliki. Dari kedua bentuk rasionalitas tersebut, kemudian dapat dilihat bagaimana mahasiswa menentukan keputusan investasi sahamnya, serta apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa yang mendapatkan training dengan yang tidak.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan teori rasionalitas yang dikemukakan oleh Max Weber serta konsep keputusan investasi dalam perspektif ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra, keputusan investasi saham investor Muslim tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan dan risiko, tetapi juga oleh nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pertimbangan moral dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut.

1. Perbedaan tingkat rasionalitas instrumental pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Penelitian Ari Warokka yang menyatakan bahwa perilaku investor dalam memilih instrumen investasi dipengaruhi oleh pertimbangan rasional dan orientasi tujuan dalam memperoleh keuntungan investasi.²⁴ Namun, Penelitian Agnes Rumata Simangunsong menemukan bahwa beberapa faktor rasional seperti literasi keuangan dan risk tolerance secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor individu.²⁵

Berdasarkan kajian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan tingkat instrumental dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Generasi Z Muslim.

H1: Terdapat perbedaan tingkat rasionalitas instrumental dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Generasi Z Muslim.

2. Perbedaan tingkat rasionalitas nilai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Penelitian oleh Tri Novita Syahfitri menunjukkan bahwa literasi keuangan dan religiusitas tetap memengaruhi keputusan mahasiswa dalam

²⁴ Irna Puji Lestari dkk., "Multidimensional Risk and Religiosity Towards Indonesian Muslim's Sharia Investment Decision," *Journal Of Economics And Finance*, Vol.7, No. 2, 2021, hlm. 369-400

²⁵ Agnes Rumata Simangunsong, "Analisis Pengaruh Sikap Rasional dan Irasional terhadap Keputusan Investasi Investor Individu di BEI Kota Palangka Raya," *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, Vol. 2, No. 2, 2021

menggunakan layanan keuangan syariah, meskipun tanpa intervensi khusus.²⁶

Hal ini menunjukkan bahwa rasionalitas dapat berkembang secara alami melalui pengalaman dan informasi.

Selain itu, penelitian oleh Mentari Dwi Aristi pada Gen Z menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, meskipun faktor lain seperti perilaku juga turut berperan.²⁷ Artinya, dalam mengambil keputusan investasi Gen Z lebih mempertimbangkan keuntungan dibanding nilai religius.

Berdasarkan kajian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat perbedaan tingkat rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Generasi Z Muslim.

H2: Terdapat perbedaan tingkat rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Generasi Z Muslim.

²⁶ Tri Novita Syahfitri, dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,” *Indonesian Journal of Management and Accounting*, Vol. 4, No. 1, 2023.

²⁷ Mentari Dwi Aristi, Linda Hetri Suriyanti, & Wahyudi Engla Maizal, “Apakah Religiusitas Penting Bagi Gen Z dalam Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah?,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 10, No. 1, 2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai terhadap keputusan investasi saham mahasiswa Generasi Z Muslim secara terukur dan objektif. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel.

Metode quasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak memiliki kendali penuh untuk melakukan pengacakan (randomisasi) subjek penelitian. Dalam penelitian ini, perlakuan diberikan dalam bentuk penguatan pemahaman nilai-nilai syariah dalam investasi saham, kemudian dibandingkan keputusan investasi responden sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan metode ini, peneliti dapat melihat perubahan perilaku keputusan investasi yang dipengaruhi oleh rasionalitas nilai.

B. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest- posttest design. Pada desain ini, satu kelompok responden diberikan pengukuran awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali (posttest). Secara sistematis, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Struktur Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengukuran awal (pretest) keputusan investasi saham

X = Perlakuan berupa penguatan nilai-nilai syariah dalam investasi saham

O₂ = Pengukuran akhir (posttest) keputusan investasi saham

Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat perbedaan keputusan investasi saham mahasiswa Generasi Z Muslim sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berbasis nilai Islam.

C. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Gen Z Muslim yang terdiri dari anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) serta mahasiswa kelas 8A, 8B dan 8C Program Studi Ekonomi. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa KSPM merupakan mahasiswa yang memiliki minat serta keterlibatan langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, sehingga dinilai memiliki pengetahuan awal mengenai investasi saham. Sementara itu, mahasiswa kelas 8A, 8B dan 8C dipilih karena memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, sehingga dianggap telah memiliki pemahaman dasar terkait investasi,

meskipun tidak secara khusus tergabung dalam kegiatan pasar modal seperti KSPM

Dengan demikian, kedua kelompok subjek tersebut dinilai relevan untuk dibandingkan dalam penelitian ini, khususnya dalam melihat perbedaan cara berpikir serta keputusan investasi saham setelah diberikan perlakuan berupa training literasi pasar modal. Selain itu, pemilihan subjek ini juga mempertimbangkan kemudahan akses peneliti dalam proses pengumpulan data serta kesesuaian dengan tujuan penelitian yang berfokus pada mahasiswa Gen Z Muslim.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu anggota KSPM angkatan 2022-2025 IAIN Curup yang berjumlah 30 orang dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 sekitar 66 orang. Pemilihan kedua kelompok tersebut didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah training. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 96 orang yang berasal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kombinasi total sampling dan purposive sampling. Pada kelompok eksperimen, teknik yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh

anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang berjumlah 30 orang dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasinya relatif kecil sehingga memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Sementara itu, pada kelompok kontrol digunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.²⁸

Adapun kriterianya yaitu:

1. Mahasiswa aktif program studi ekonomi syariah tahun 2022
2. Tidak bergabung sebagai kelompok studi pasar modal (KSPM)
3. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
4. Bersedia menjadi responden penelitian

Dari sekitar 66 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang tidak tergabung dalam KSPM, terdapat sekitar 502 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Namun, peneliti memilih 30 mahasiswa sebagai sampel kelompok kontrol agar jumlah responden seimbang dengan kelompok eksperimen yang juga berjumlah 30 orang. Kesetaraan jumlah sampel pada kedua kelompok dilakukan untuk memudahkan proses analisis data dan perbandingan hasil penelitian sehingga pengaruh perlakuan yang diberikan dapat diamati secara lebih proporsional.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data pendukung. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126

dari responden melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.²⁹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden, baik yang termasuk dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Data primer yang dikumpulkan berupa jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai dalam pengambilan keputusan investasi saham. Data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat rasionalitas mahasiswa serta melihat perbedaan keputusan investasi antara kelompok yang mendapatkan training literasi pasar modal dengan kelompok yang tidak mendapatkan training.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi. Data pendukung tersebut meliputi data jumlah responden serta pelaksanaan kegiatan training literasi pasar modal. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.³⁰

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai dalam pengambilan keputusan investasi saham. Pernyataan tersebut dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kuesioner ini diberikan kepada seluruh responden, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi saham di antara kedua kelompok tersebut.

b. Perlakuan (Training Literasi Pasar Modal)

Perlakuan dalam penelitian ini berupa pemberian training literasi pasar modal kepada kelompok eksperimen, yaitu anggota KSPM. Training ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar investasi, risiko dalam berinvestasi, serta cara mengambil keputusan yang tepat dalam memilih instrumen investasi saham. Melalui training ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki cara berpikir yang lebih terarah dalam mengambil keputusan investasi. Sementara itu, kelompok kontrol, yaitu mahasiswa kelas 8A, 8B dan 8C, tidak diberikan perlakuan tersebut. Perbedaan perlakuan ini digunakan untuk melihat apakah training literasi pasar modal memberikan pengaruh terhadap rasionalitas dan keputusan investasi mahasiswa.

2. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Oleh

karena itu, tujuan penggunaan instrumen penelitian adalah untuk mengumpulkan data secara lengkap mengenai suatu persoalan, fenomena alam, atau fenomena sosial.

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

a. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diolah dengan baik dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan pengelolaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan jawaban responden, kejelasan pengisian, serta memastikan tidak terdapat data yang tidak wajar atau tidak konsisten. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai akan disisihkan agar tidak memengaruhi hasil penelitian.

2. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode atau skor terhadap setiap jawaban responden. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, yaitu skor 1 untuk sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk sangat setuju. Proses ini bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel berdasarkan variabel penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat distribusi data serta mempersiapkan data untuk tahap pengolahan selanjutnya.

4. *Entry Data*

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program statistik. Proses ini dilakukan secara teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data.

5. *Cleaning* Data

Cleaning data merupakan proses pembersihan data dari kemungkinan kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak sesuai. Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput.

6. Penyusunan Data Akhir

Penyusunan data akhir merupakan tahap pengorganisasian data yang telah bersih dan siap untuk dianalisis. Data yang telah melalui seluruh tahapan ini selanjutnya akan digunakan dalam proses analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

b. Analisis Data

Setelah proses pengelolaan data selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh training literasi pasar modal terhadap rasionalitas dan keputusan investasi saham mahasiswa.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner sudah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Dengan kata lain,

uji ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan benar-benar sesuai dengan variabel yang diteliti.

Instrumen dikatakan valid apabila item pertanyaan mampu mencerminkan konsep variabel dengan tepat, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi responden secara akurat. Sebaliknya, jika item tidak sesuai dengan variabel yang diukur, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melihat hubungan antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Hubungan ini dikenal sebagai nilai korelasi (r -hitung).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi (r -hitung) $>$ r -tabel dan bernilai positif, maka item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai korelasi (r -hitung) $<$ r -tabel atau bernilai negatif, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Item yang tidak valid akan dihapus atau diperbaiki sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Instrumen yang reliabel berarti memiliki

hasil pengukuran yang stabil dan tidak berubah secara signifikan ketika digunakan pada kondisi yang sama.

Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipercaya karena memberikan hasil yang konsisten.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi antar butir pernyataan dalam setiap variabel.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel (konsisten)
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Dengan demikian, instrumen yang reliabel dapat digunakan dalam penelitian karena dianggap sudah konsisten dan layak untuk mengumpulkan data.

2. Uji Asumsi/Kelayakan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal dapat dipahami sebagai penyebaran data yang seimbang dan tidak condong ke satu sisi tertentu, sehingga data dianggap dapat mewakili kondisi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Metode ini dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian relatif tidak terlalu besar, sehingga lebih tepat digunakan untuk mendeteksi kenormalan data.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Apabila data telah memenuhi asumsi normalitas, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan alternatif uji non-parametrik yang sesuai.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok yang dibandingkan memiliki kesamaan atau tidak. Varians yang sama menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berada dalam kondisi yang sebanding, sehingga perbandingan yang dilakukan dapat dianggap lebih adil.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan karena peneliti membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang

mendapatkan training literasi pasar modal dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan training. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kondisi yang relatif sama sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Levene. Uji ini digunakan untuk melihat apakah varians dari kedua kelompok memiliki kesamaan.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen

Apabila data bersifat homogen, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik. Namun, jika data tidak homogen, maka perlu dilakukan penyesuaian atau menggunakan alternatif uji yang sesuai.

c. *Uji Homogeneity of Regression Slopes*

Uji Homogeneity of Regression Slopes merupakan salah satu tahapan awal dalam analisis data menggunakan ANCOVA yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel kovariat (pretest) dan variabel dependen (posttest) memiliki kemiringan garis regresi yang sama pada setiap kelompok penelitian. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi dasar ANCOVA telah terpenuhi sebelum

dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, uji *Homogeneity of Regression Slopes* dilakukan dengan melihat interaksi antara variabel kovariat (pretest) dengan variabel kelompok (eksperimen dan kontrol). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Homogeneity of Regression Slopes* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat interaksi yang signifikan antara kovariat dan kelompok, sehingga asumsi *Homogeneity of Regression Slopes* terpenuhi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat interaksi yang signifikan antara kovariat dan kelompok, sehingga asumsi *Homogeneity of Regression Slopes* tidak terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pemberian training literasi pasar modal benar-benar memberikan pengaruh terhadap rasionalitas dan keputusan investasi saham mahasiswa. Untuk menguji hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Analysis of Covariance* (ANCOVA).

Pemilihan ANCOVA didasarkan pada kondisi penelitian yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang kemungkinan memiliki kemampuan awal yang berbeda. Perbedaan kemampuan awal ini dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian, sehingga perlu dikendalikan agar hasil yang diperoleh lebih objektif. Melalui

ANCOVA, perbandingan antara kedua kelompok tidak hanya dilakukan berdasarkan hasil akhir, tetapi juga dengan mempertimbangkan kondisi awal masing-masing responden.

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen merupakan mahasiswa yang mengikuti training literasi pasar modal, sedangkan kelompok kontrol adalah mahasiswa yang tidak mengikuti training. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah training literasi pasar modal, sedangkan variabel terikatnya adalah rasionalitas dan keputusan investasi saham. Sementara itu, kemampuan awal mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dapat dijadikan sebagai variabel kovariat yang berfungsi untuk mengontrol perbedaan awal antar responden.

Dengan menggunakan ANCOVA, hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat karena perbedaan yang muncul pada akhir penelitian dapat lebih diyakini sebagai akibat dari perlakuan yang diberikan, bukan karena faktor lain yang sudah ada sebelumnya.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari training terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari training terhadap variabel terikat.

4. Uji Efektivitas (*Effect Size*)

Uji efektivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui

apakah terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini, uji efektivitas digunakan untuk menilai apakah pelatihan literasi pasar modal memberikan pengaruh terhadap peningkatan keputusan investasi mahasiswa dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan pelatihan.

Analisis efektivitas dalam penelitian ini menggunakan *Analysis of Covariance* (ANCOVA). Penggunaan ANCOVA bertujuan untuk menguji perbedaan hasil akhir (*posttest*) antara dua kelompok dengan tetap mengontrol pengaruh variabel kovariat, yaitu nilai awal (*pretest*). Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh lebih akurat karena perbedaan yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi awal responden, tetapi juga oleh perlakuan yang diberikan.

ANCOVA digunakan karena metode ini mampu mengurangi bias dari perbedaan awal antar kelompok, sehingga kesimpulan mengenai efektivitas perlakuan dapat lebih valid dan dapat dipercaya.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji efektivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga pelatihan dinyatakan efektif
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga pelatihan dinyatakan tidak efektif

Dengan adanya uji efektivitas ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai seberapa besar dampak training literasi pasar modal terhadap perubahan keputusan investasi mahasiswa.

BAB IV

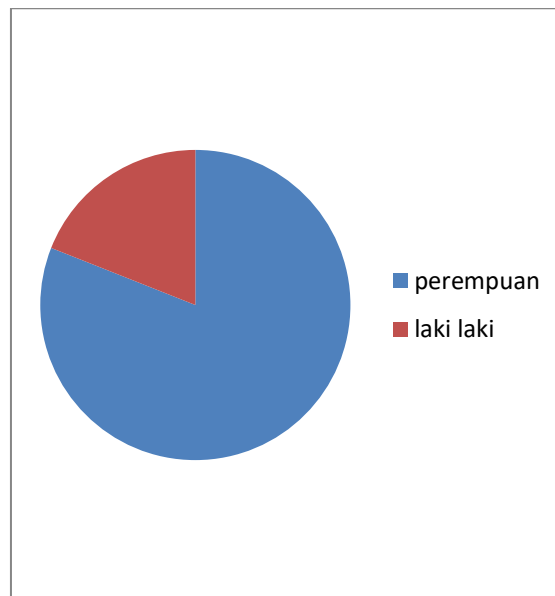
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anggota KSPM GIS IAIN Curup angkatan 2022-2025 dan juga pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2022. Dengan sampel penelitian anggota KSPM sebanyak 30 sebagai kelompok eksperimen dan Mahasiswa Ekonomi Syariah sebanyak 30 sebagai kelompok kontrol. Pada saat penelitian ini kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan (treatment) dan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

Gambar 4.1

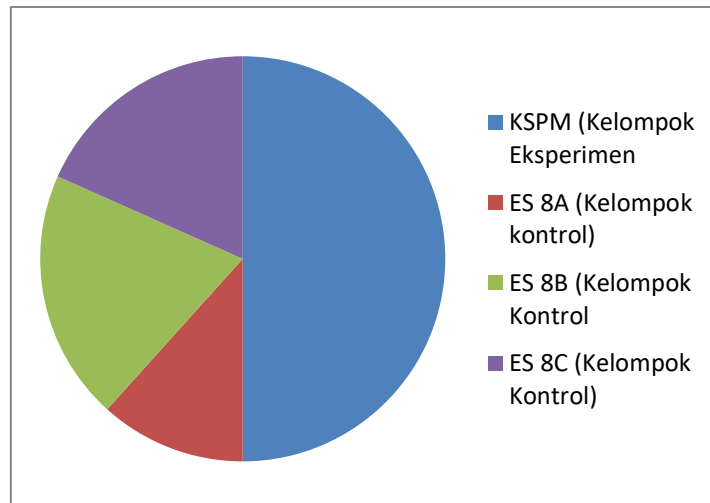
Jenis Kelamin Responden



Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya 80% responden perempuan dan 20% responden itu laki-laki, artinya 48 orang responden perempuan dan 12 orang responden laki-laki

Gambar 4.2

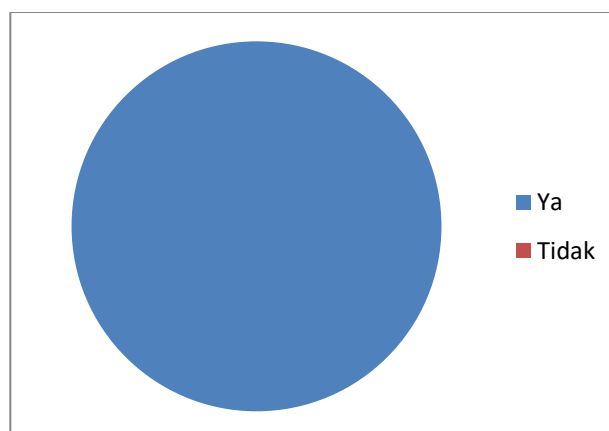
Kelompok Responden



Gambar diatas menunjukkan bahwasanya 30 orang anggota KSPM sebagai kelompok eksperimen, 7 orang dari ES 8A, 12 orang dari ES 8B dan 11 oran dari ES 8C sebagai kelompok kontrol dengan jumlah keseluruhan 30 orang.

Gambar 4.3

Pernah Berinvsetasi Saham



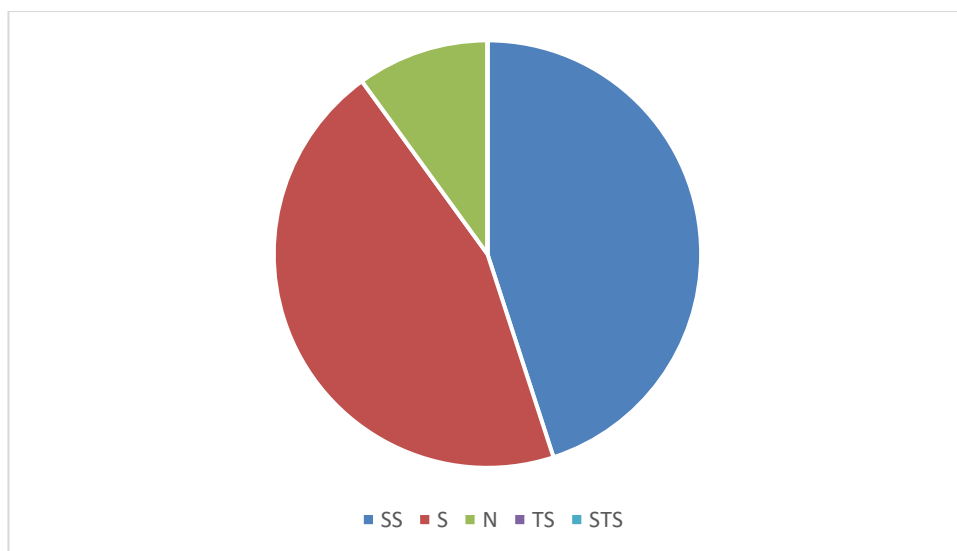
Gambar 4.3 menunjukan bahwasanya 100% responden pernah

berinvestasi saham, artinya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol semuanya pernah berinvestasi saham.

Untuk mengetahui tingkat pengalaman responden dalam mengikuti pelatihan atau edukasi mengenai investasi saham, peneliti menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran berikut. Diagram ini menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman mengikuti pelatihan atau edukasi investasi saham.

Gambar 4.4

Pernah Mengikuti Pelatihan atau Edukasi

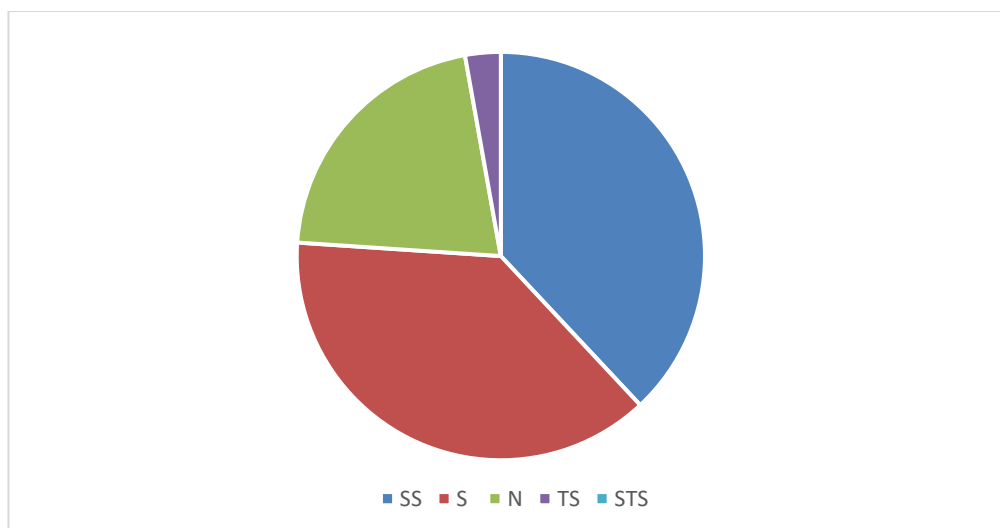


Berdasarkan diagram lingkaran pada Gambar 4.4, mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan pernah mengikuti pelatihan atau edukasi mengenai investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman memperoleh edukasi investasi sebelum pelaksanaan perlakuan (treatment) dalam penelitian kuasi eksperimen ini.

Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang berada pada kategori Netral (N), dan sangat sedikit yang menjawab Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini secara umum telah memiliki dasar pengetahuan mengenai investasi saham melalui berbagai bentuk edukasi seperti seminar, webinar, media sosial, maupun pelatihan investasi lainnya. Pengetahuan awal tersebut dapat memengaruhi tingkat rasionalitas responden dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Gambar 4.5

Aktif Mencari Informasi Tentang Saham



Berdasarkan diagram lingkaran pada Gambar 4.5, sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan aktif mencari informasi tentang saham. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat dan keterlibatan yang cukup tinggi terhadap aktivitas investasi saham.

Dalam konteks penelitian kuasi eksperimen, keaktifan responden dalam mencari informasi dapat menjadi indikator adanya ketertarikan terhadap investasi serta kesiapan dalam menerima perlakuan (treatment) yang diberikan peneliti. Responden

cenderung mencari informasi melalui media sosial, aplikasi investasi, berita ekonomi, maupun forum diskusi saham untuk menambah pemahaman mengenai investasi.

Selain itu, hanya sebagian kecil responden yang memberikan jawaban Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah memiliki kebiasaan mencari informasi investasi sebelum penelitian dilakukan, sehingga hal tersebut dapat mendukung proses pembentukan rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi saham.

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku investor saham pada mahasiswa generasi z muslim melalui pemodelan empiris yang menggabungkan rasionalitas nilai dan instrumental dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental dalam keputusan investasi saham pada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol sebelum maupun setelah perlakuan. Responden dalam penelitian ini adalah Anggota KSPM angkatan 2022-2025 yang berjumlah 30 orang sebagai kelompok eksperimen dan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022 yang berjumlah 30 orang sebagai kelompok kontrol. Tahap awal pada penelitian ini, yaitu memberikan questioner awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan kuesioner kembali.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam data penelitian, berikut ini peneliti mengelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol

a. Skor Rasionalitas Instrumental (Y1) Pada Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tingkat rasionalitas instrumental responden berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing kelompok penelitian.

Tabel 4.1

Skor Rasionalitas Intrumental

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	30	24	39	33,93	3,443
Posttest Eksperimen	30	30	40	34,57	2,648
Pretest Kontrol	30	24	40	31,73	3,523
Posttest kontrol	30	24	40	33,87	3,875

Berdasarkan tabel deskripsi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata skor pretest pada kelompok eksperimen sebesar 33,93 dan mengalami peningkatan pada saat posttest menjadi 34,57. Sementara itu, pada kelompok kontrol rata-rata skor pretest sebesar 31,73 dan meningkat menjadi 33,87 pada saat posttest.

Berdasarkan hasil tersebut, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan skor setelah pelaksanaan penelitian. Namun demikian, peningkatan pada kelompok kontrol terlihat lebih besar dibandingkan kelompok eksperimen. Peningkatan skor pada kelompok kontrol dapat terjadi karena adanya faktor-faktor lain di luar perlakuan penelitian yang turut

memengaruhi responden selama proses penelitian berlangsung. Misalnya, responden memperoleh informasi mengenai investasi dari media sosial, lingkungan pertemanan, pengalaman pribadi, maupun sumber informasi lainnya di luar kegiatan eksperimen. Selain itu, adanya pengisian pretest juga memungkinkan responden menjadi lebih memahami topik yang diteliti sehingga memengaruhi hasil posttest.

Oleh karena itu, meskipun kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan berupa edukasi, peningkatan skor tetap dapat terjadi. Namun demikian, untuk mengetahui pengaruh perlakuan secara lebih objektif, penelitian ini menggunakan analisis ANCOVA yang bertujuan mengontrol perbedaan awal antar kelompok penelitian.

b. Skor Rasionalitas Nilai (Y2) Pada Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tingkat rasionalitas nilai responden berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing kelompok penelitian.

Tabel 4.2
Skor Rasionalitas Nilai

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	30	23	40	33,67	3,745
Posttest Eksperimen	30	29	40	34,57	3,202
Pretest Kontrol	30	24	40	33,50	4,496
Posttest kontrol	30	24	40	33,87	3,401

Berdasarkan tabel deskripsi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata skor

rasionalitas instrumental pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari 33,67 pada saat pretest menjadi 34,57 pada saat posttest. Sementara itu, pada kelompok kontrol rata-rata skor juga mengalami peningkatan dari 33,50 pada saat pretest menjadi 33,87 pada saat posttest.

Berdasarkan hasil tersebut, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan skor setelah pelaksanaan penelitian. Akan tetapi, peningkatan skor pada kelompok eksperimen terlihat lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. amun demikian, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan, diperlukan pengujian lebih lanjut menggunakan analisis ANCOVA

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas adalah instrumen untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang akan di ukur pada kuesioner tersebut. Kriteria dalam penilaian uji validitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi secara nyata antara kedua variabel tersebut. Cara menghitung uji validitas adalah dengan membandingkan koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Suatu indikator dikatakan valid jika, df = 30 - 2 = 28 dan α = 0,05, maka r_{tabel} = 0,361 dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Uji validitas rasionalitas instrumental (Y1)

a) Pretest kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas instrumen pada kelompok pretest eksperimen.

Tabel 4.3

Hasil uji Validitas Y1 Pretest Kelompok Eksperimen

Nomor Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,604	Valid
2	0,361	0,577	Valid
3	0,361	0,594	Valid
4	0,361	0,606	Valid
5	0,361	0,601	Valid
6	0,361	0,465	Valid
7	0,361	0,523	Valid
8	0,361	0,626	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian validitas rasionalitas instrumental (Y1) pada kelompok pretest eksperimen item questioner menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361, sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

b) Posttest kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas instrumental pada kelompok posttest eksperimen

Tabel 4.4

Hasil uji Validitas Y1 Posttest Kelompok Eksperimen

Nomor Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,457	Valid
2	0,361	0,627	Valid
3	0,361	0,719	Valid
4	0,361	0,596	Valid
5	0,361	0,502	Valid
6	0,361	0,680	Valid
7	0,361	0,478	Valid
8	0,361	0,490	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengujian validitas rasionalitas instrumental (Y1) pada kelompok posttest eksperimen item quesioner menunjukkan bahwa dari 8 item peenyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361, sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

c) Pretest kelompok kontrol

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas instrumental pada kelompok pretest kontrol.

Tabel 4.5

Hasil uji Validitas Y1 Pretest Kelompok Kontrol

Nomor Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,710	Valid
2	0,361	0,840	Valid
3	0,361	0,877	Valid
4	0,361	0,813	Valid
5	0,361	0,799	Valid

6	0,361	0,844	Valid
7	0,361	0,703	Valid
8	0,361	0,828	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian validitas rasionalitas instrumental (Y1) pada kelompok pretest kontrol item questioner menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361 sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

d) Posttest kelompok Kontrol

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas instrumental pada kelompok posttest kontrol.

Tabel 4.6

Hasil uji Validitas Y1 Posttest Kelompok Kontrol

Nomor Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,781	Valid
2	0,361	0,762	Valid
3	0,361	0,734	Valid
4	0,361	0,833	Valid
5	0,361	0,761	Valid
6	0,361	0,864	Valid
7	0,361	0,824	Valid
8	0,361	0,823	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian validitas rasionalitas instrumental (Y1) pada kelompok posttest kontrol item questioner menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji

validitas lebih besar dari 0,361, sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji validitas rasionalitas Nilai (Y2)

a) Pretest kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas nilai pada kelompok pretest eksperimen.

Tabel 4.7

Hasil uji Validitas Y2 Pretest Kelompok Eksperimen

Nomor Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,805	Valid
2	0,361	0,762	Valid
3	0,361	0,652	Valid
4	0,361	0,834	Valid
5	0,361	0,818	Valid
6	0,361	0,804	Valid
7	0,361	0,648	Valid
8	0,361	0,720	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian validitas rasionalitas nilai (Y2) pada kelompok pretest eksperimen item questioner menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361 sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b) Posttest kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas nilai pada kelompok posttest eksperimen.

Tabel 4.8

Hasil uji Validitas Y2 Posttest Kelompok Eksperimen

Nomor Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,716	Valid
2	0,361	0,716	Valid
3	0,361	0,751	Valid
4	0,361	0,740	Valid
5	0,361	0,714	Valid
6	0,361	0,599	Valid
7	0,361	0,716	Valid
8	0,361	0,661	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian validitas rasionalitas nilai (Y2) pada kelompok posttest eksperimen item questioner menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361, sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

c) Pretest kelompok kontrol

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas nilai pada kelompok pretest kontrol.

Tabel 4.9

Hasil uji Validitas Y2 Pretest Kelompok Kontrol

Nomor Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,361	0,733	Valid
2	0,361	0,714	Valid
3	0,361	0,681	Valid
4	0,361	0,766	Valid
5	0,361	0,778	Valid
6	0,361	0,714	Valid
7	0,361	0,694	Valid
8	0,361	0,769	Valid

Berdasarkan tabel 4. hasil pengujian validitas rasionalitas nilai (Y2) pada kelompok pretest kontrol item quesjoner menunjukkan bahwa dari 8 item peenyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361, sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

d) Posttest kelompok kontrol

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu rasionalitas nilai pada kelompok posttest kontrol.

Tabel 4.10
Hasil uji Validitas Y2 Posttest Kelompok Kontrol

Nomor pernyataan	r-tabel	r-hitung	Status butir pernyataan
1	0,361	0,757	Valid
2	0,361	0,822	Valid
3	0,361	0,828	Valid
4	0,361	0,876	Valid
5	0,361	0,820	Valid
6	0,361	0,882	Valid
7	0,361	0,803	Valid
8	0,361	0,874	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian validitas rasionalitas nilai (Y2) pada kelompok posttest kontrol item quesjoner menunjukkan bahwa dari 8 item peenyataan semua valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{tabel} dari 30 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,361, sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan labil dari dua skor

(skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kriteria yang digunakan adalah apabila *koefisien cronbach alpha* $>0,70$ maka didapat kesimpulannya bahwa item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Jika *cronbach alpha* $<0,70$ maka dinyatakan tidak reliabel.³¹ Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut:

1) Uji Reliabilitas Rasionalitas Intrumental (Y1)

Uji reliabilitas pada tahap ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian, yaitu rasionalitas instrumental.

Tabel 4.11
Hasil uji Reliabilitas (Y1)

Kelompok		Nilai Hitung <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pretest	Kelompok	0,732 $> 0,70$	Reliabel
Eksperimen			
Posttest	Kelompok	0,734 $> 0,70$	Reliabel
Eksperimen			
Pretest Kelompok Kontrol		0,789 $> 0,70$	Reliabel
Posttest Kelompok Kontrol		0,788 $> 0,70$	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *cronbach alpha* keempat kelompok variabel Y1 lebih besar dari 0,70 dan dapat disimpulkan bahwa keempat kelompok tersebut dinyatakan reliable.

2) Uji Reliabilitas Rasionalitas Nilai (Y2)

³¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), Hlm. 45-46.

Uji reliabilitas selanjutnya ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian, yaitu rasionalitas nilai.

Tabel 4.12
Hasil uji Reliabilitas (Y2)

Kelompok		Nilai Hitung <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pretest	Kelompok Eksperimen	0,785 > 0,70	Reliabel
Posttest	Kelompok Eksperimen	0,772 > 0,70	Reliabel
Pretest	Kelompok Kontrol	0,778 > 0,70	Reliabel
Posttest	kelompok kontrol	0,792 > 0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *cronbach alpha* keempat kelompok variabel Y2 lebih besar dari 0,70 dan dapat disimpulkan bahwa keempat kelompok tersebut dinyatakan reliable.

2. Uji Asumsi/Kelayakan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena cocok digunakan untuk jumlah sampel yang lebih besar. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan (sig) >0,05. Sebaliknya jika nilai signifikan <0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Hasil uji ini digunakan sebagai dasar apakah data dapat dilanjutkan ke analisis statistik parametrik atau tidak.³²

³²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 163-165.

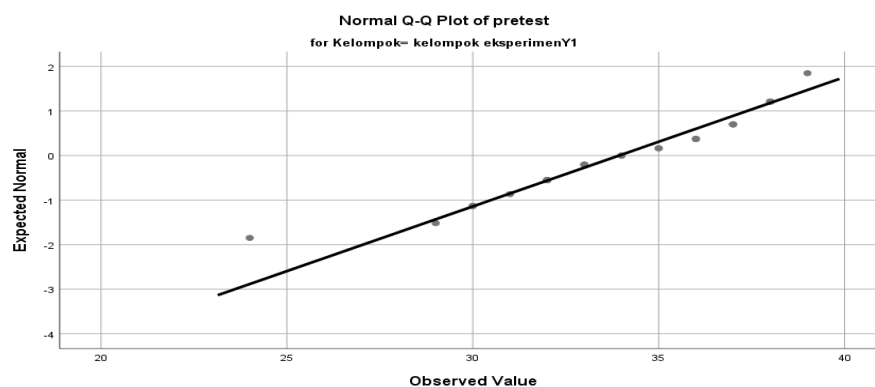
Tabel 4.13
Hasil Normalitas

<i>Tests Of Normality</i>				
		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen Y1	,940	30	,088
	Posttest Eksperimen Y1	,935	30	,066
	Pretest Kontrol Y1	,937	30	,076
	Posttest Kontrol Y1	,940	30	,092
	Pretest Eksperimen Y2	,956	30	,240
	Posttest Eksperimen Y2	,936	30	,071
	Pretest Kontrol Y2	,965	30	,416
	Posttest Kontrol Y2	,945	30	,124

Berdasarkan pada gambar 4.13 hasil uji normalitas data menggunakan *shapiro-wilk* diketahui nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Selain menggunakan uji Shapiro Wilk, normalitas data uja dapat dilihat melalui grafik normal Q-Q Plot. Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada pretest kelompok eksperimen rasionalitas instrumental sebagai berikut:

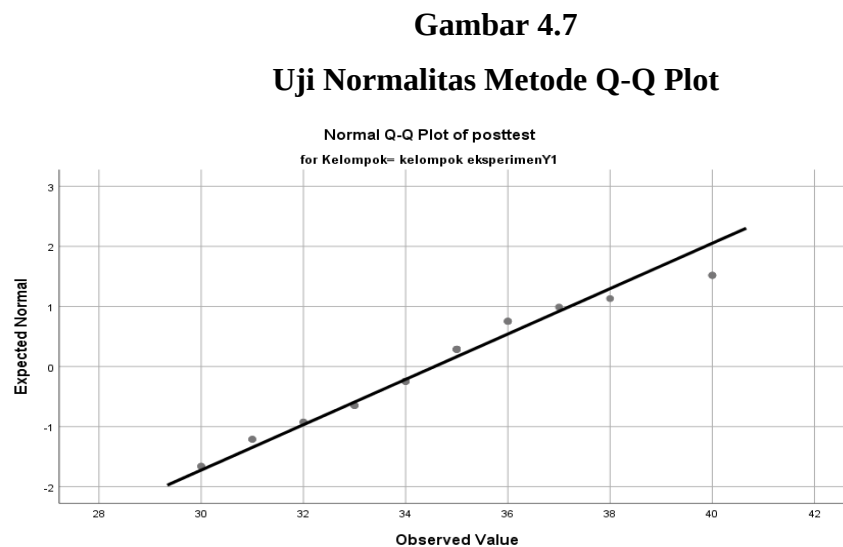
Gambar 4.6
Uji Normalitas Metode Q-Q Plot



Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada pretest kelompok eksperimen rasionalitas instrumental, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa

data pretest kelompok eksperimen berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

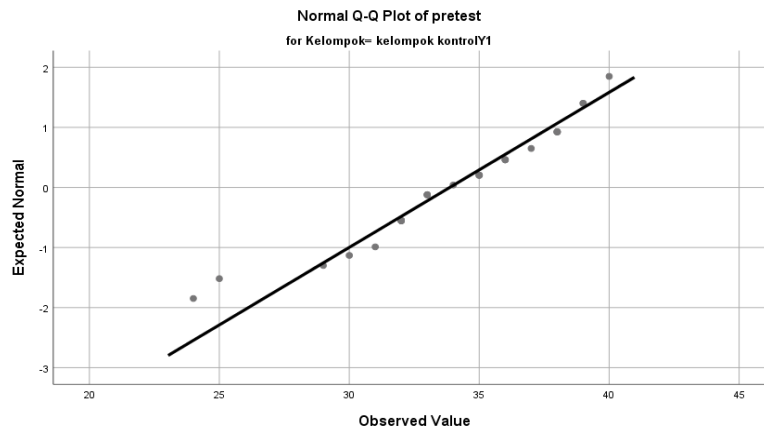
Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada posttest kelompok eksperimen rasionalitas instrumental sebagai berikut:



Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada posttest kelompok eksperimen rasionalitas instrumental, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data posttest kelompok eksperimen berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada pretest kelompok kontrol rasionalitas instrumental sebagai berikut:

Gambar 4.8
Uji Normalitas Metode Q-Q Plot

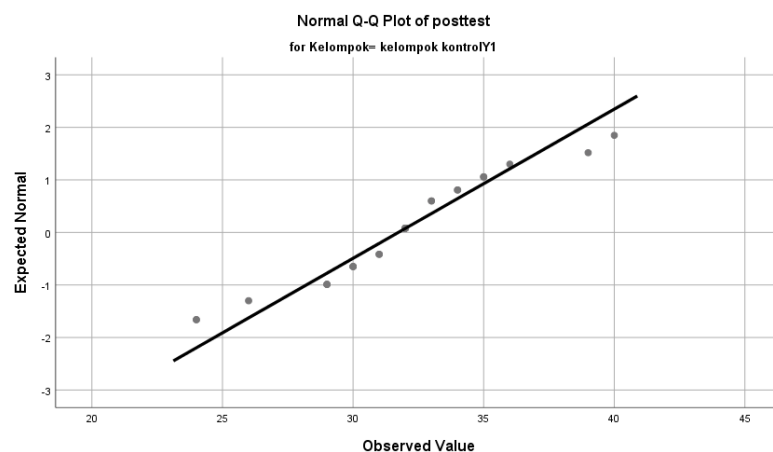


Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada pretest kelompok kontrol rasionalitas instrumental, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pretest kelompok kontrol berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada posttest kelompok kontrol rasionalitas instrumental sebagai berikut:

Gambar 4.9

Uji Normalitas Metode Q-Q Plot

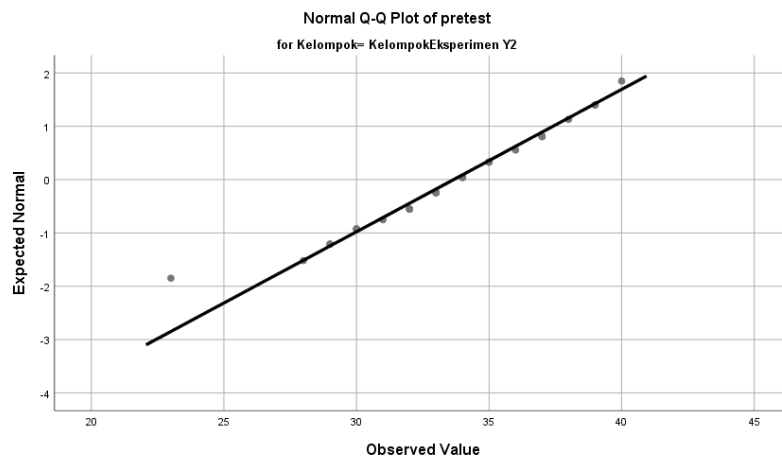


Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada posttest kelompok kontrol

rasionalitas instrumental, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data posttest kelompok kontrol berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada pretest kelompok eksperimen rasionalitas nilai sebagai berikut:

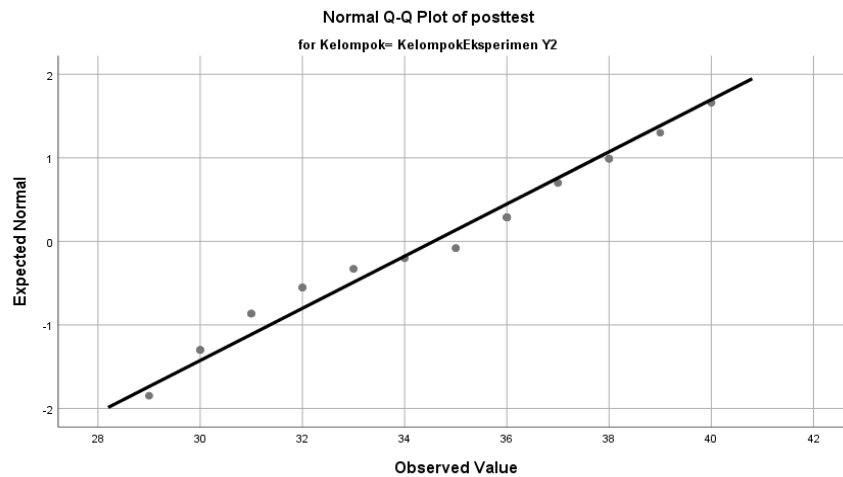
Gambar 4.10
Uji Normalitas Metode Q-Q Plot



Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada pretest kelompok eksperimen rasionalitas nilai, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pretest kelompok eksperimen berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada posttest kelompok eksperimen rasionalitas nilai sebagai berikut:

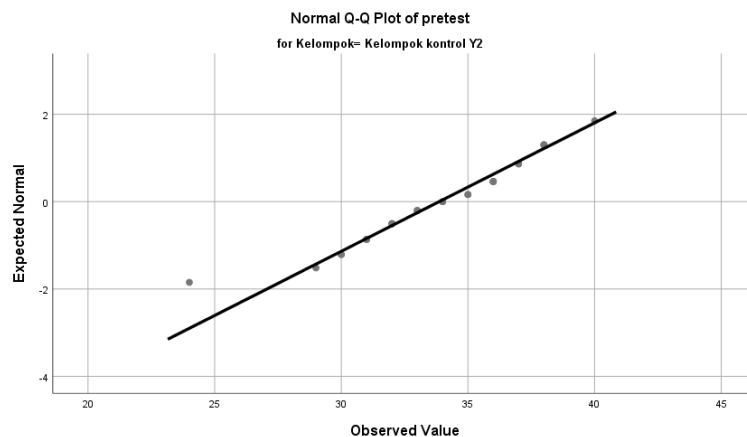
Gambar 4.11
Uji Normalitas Metode Q-Q Plot



Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada posttest kelompok eksperimen rasionalitas nilai, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data posttest kelompok eksperimen berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada pretest kelompok kontrol rasionalitas nilai sebagai berikut:

Gambar 4.12
Uji Normalitas Metode Q-Q Plot

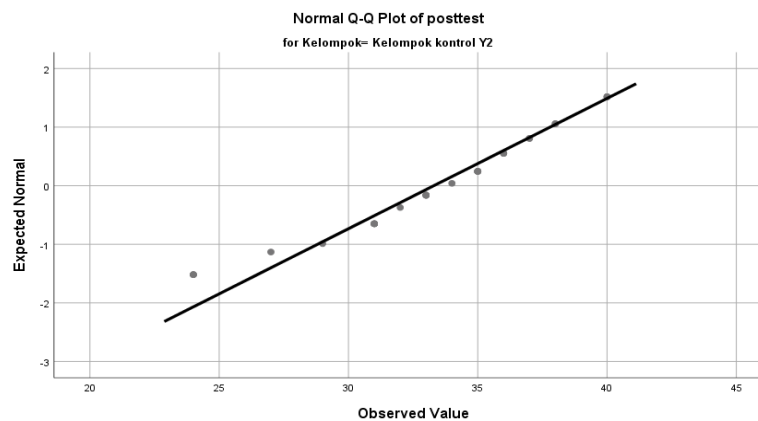


Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada pretest kelompok kontrol rasionalitas nilai, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pretest kelompok kontrol berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Adapun hasil grafik normal Q-Q Plot pada posttest kelompok kontrol rasionalitas nilai sebagai berikut:

Gambar 4.13

Uji Normalitas Metode Q-Q Plot



Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot pada posttest kelompok kontrol rasionalitas nilai, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data posttest kelompok kontrol berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas

dilakukan menggunakan uji *Levene's Test*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikan (Sig) > 0,05, sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan tidak homogen. Uji ini digunakan untuk melihat apakah varians dari kedua kelompok memiliki kesamaan.³³

1) Uji Homogenitas Rasionalitas Instrumental (Y1) Pre-Test Dan Post-Test Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kesamaan atau tidak, baik pada pretest maupun posttest variabel rasionalitas instrumental (Y1).

Tabel 4.14

Uji homogenitas rasionalitas instrumental (Y1) **Levene's Test of Equality of Error** **Variances**

Dependent Variable: Posttest			
F	df1	df2	Sig
1,020	1	58	,317

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *levene's test*, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,317. Karena nilai tersebut lebih >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada variabel rasionalitas instrumental antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Artinya, kedua kelompok memiliki varians yang sama sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik pada tahap selanjutnya.

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

2) Uji homogenitas rasionalitas Nilai (Y2) Pre-test dan Post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kesamaan atau tidak, baik pada pretest maupun posttest variabel rasionalitas nilai(Y2).

Tabel 4.15

Uji homogenitas rasionalitas nilai (Y2)

Levene's Test of Equality of Error Variances

Dependent Variable: Posttest			
F	df1	df2	Sig
1,829	1	58	,181

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *levene's test*, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,181. Karena nilai tersebut lebih $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada variabel rasionalitas nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Artinya, kedua kelompok memiliki varians yang sama sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik pada tahap selanjutnya.

a. Uji *Homogeneity Of Regression Slopes*

Uji *homogeneity of regression slopes* digunakan dalam analisis ANCOVA untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dependen memiliki kemiringan garis regresi yang sama pada setiap kelompok. Uji ini penting karena menjadi salah satu asumsi utama dalam ANCOVA. Jika kemiringan garis regresi antar kelompok sama, maka analisis ANCOVA dapat dilanjutkan. Data dinyatakan memenuhi asumsi homogenitas kemiringan regresi apabila signifikan $>0,05$. Sebaliknya, jika signifikan $<0,05$, maka asumsi

tersebut tidak terpenuhi sehingga hasil ANCOVA menjadi kurang valid untuk digunakan.³⁴

1) Uji *Homogeneity Regression Of Slopes* Rasionalitas Instrumental (Y1)

Uji *homogeneity of regression slopes* pada penelitian ini digunakan untuk melihat kesamaan kemiringan garis regresi antara kovariat rasionalitas intrumental (pretest) dengan variabel dependen (posttest) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.16

Uji *Homogeneity Of Regression Slopes Rasionalitas Instrumental (Y1)*

Test Of Between-Subjects Effects

Devendent Variabel: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Coreccted model	131,064	3	43,688	4,427	,007
Intercept	563,800	1	563,800	57,136	,000
Kelompok	1,498	1	1,498	,152	,698
Pretest	10,437	1	10,437	1,058	,308
Kelompok*Pretest	,006	1	,006	,001	,981
Error	552,586	56	9,868		
Total	66619,000	60			
Corrected total	683,650	59			

Berdasarkan hasil uji *homogeneity of regression slopes*, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,981 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemiringan garis regresi antara kovariat rasionalitas intrumental (pretest) dengan variabel dependen (posttest) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga hubungan antara kovariat dan variabel dependen bersifat sama pada setiap kelompok. Dengan demikian

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

dapat disimpulkan bahwa asumsi *homogeneity of regression slopes* terpenuhi.

2) Uji *Homogeneity Regression Of Slopes* Rasionalitas Nilai (Y2)

Uji *homogeneity of regression slopes* pada penelitian ini digunakan untuk melihat kesamaan kemiringan garis regresi antara kovariat rasionalitas nilai (pretest) dengan variabel dependen (posttest) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.17

Uji Homogeneity Of Regression Slopes Rasionalitas Nilai (Y2)

Test Of Between-Subjects Effects

Devendent Variabel: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Coreccted model	29,761	3	9,920	,633	,597
Intercept	847,069	1	847,069	54,029	,000
Kelompok	2,439	1	2,439	,156	,695
Pretest	4,087	1	4,087	,261	,612
Kelompok*Pretest	1,140	1	1,140	,073	,788
Error	877,973	56	15,678		
Total	69996,000	60			
Corrected total	907,733	59			

Berdasarkan hasil uji *homogeneity of regression slopes*, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,788 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemiringan garis regresi antara kovariat rasionalitas nilai (pretest) dengan variabel dependen (posttest) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga hubungan antara kovariat dan variabel dependen bersifat sama pada setiap kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi *homogeneity of regression slopes* terpenuhi.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap rasionalitas instrumental (Y1) dan rasionalitas (Y2) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan mengontrol nilai pretest sebagai kovariat. Pengujian dilakukan menggunakan analisis ANCOVA. Dalam penelitian ini terdapat dua pengujian hipotesis, yaitu untuk variabel Y1 dan Y2. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

a) Perbedaan Tingkat Rasionalitas Instrumental Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rasionalitas instrumental antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan mengontrol nilai pretest sebagai kovariat. Hasil pengujian ini menggunakan analisis ANCOVA melalui tabel *Tests of Between Subjects Effects*.

Tabel 4.18

Uji Hipotesis rasionalitas instrumental (Y1)

Test Of Between-Subjects Effects

Dependent Variabel: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Corrected model	131,058	2	65,529	6,759	,002
Intercept	571,311	1	671,311	58,931	,000
Pretest	10,641	1	10,641	1,098	,299
Kelompok	119,745	1	119,745	12,352	,001
Error	552, 592	57	6,695		
Total	66619,000	60			
Corrected total	638,650	59			

Berdasarkan hasil uji ANCOVA pada *output Tests of Between-Subjects Effects*, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kelompok sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa (H_0) **Ditolak** dan (H_1) **Diterima**,³⁵ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap rasionalitas instrumental dalam mengambil keputusan investasi.

Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil posttest responden. Selain itu, nilai F hitung sebesar 12,352 memperkuat bahwa perbedaan antar kelompok terjadi secara nyata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang diterapkan mampu memengaruhi perubahan perilaku atau hasil yang diteliti pada investor saham Gen Z Muslim. Sementara itu, variabel pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,299 atau lebih besar dari 0,05, yang berarti pretest tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap posttest. Oleh karena itu, perubahan hasil yang terjadi lebih dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan pada kelompok penelitian dibandingkan kondisi awal responden.

b) Perbedaan Tingkat Rasionalitas Nilai Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat rasionalitas nilai (Y_1) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan mengontrol nilai pretest sebagai kovariat. Hasil pengujian ini menggunakan

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), Hlm.47

analisis ANCOVA melalui tabel *Tests of Between Subjects Effects*.

Tabel 4.19
Uji Hipotesis Rasionalitas Nilai (Y2)

Test Of Between-Subjects Effects

Devendent Variabel: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Coreccted model	28,620	2	14,310	,928	,401
Intercept	861,526	1	861,526	55,860	,000
Pretest	4,554	1	4,554	,295	,589
Kelompok	23,456	1	23,456	1,521	,223
Error	879,113	57	15,423		
Total	69996,000	60			
Corrected total	907,733	59			

Pada hasil pengujian rasionalitas Nilai (Y2), diperoleh nilai signifikansi variabel kelompok sebesar 0,223 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa (H_0) **Diterima** dan (H_2) **Ditolak**,³⁶ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap rasionalitas nilai dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan investasi Gen Z tidak sepenuhnya mempertimbangkan rasionalitas nilai tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti keuntungan.

Nilai F hitung sebesar 1,521 juga menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan terhadap posttest relatif rendah. Selain itu, variabel pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,589 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil posttest. Dengan demikian, perlakuan pada pengujian kedua

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), Hlm.47

belum mampu memberikan perubahan yang berarti terhadap responden. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor perlakuan yang diberikan kemungkinan belum cukup kuat untuk memengaruhi rasionalitas atau perilaku investasi responden secara signifikan.

4. Uji Efektivitas (*Effect Size*)

Uji efektifitas digunakan untuk mengukur apakah perlakuan (*treatment*) memberikan perbedaan terhadap peningkatan keputusan investasi Gen Z dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan pelatihan. Dalam uji efektifitas jika nilai signifikan $<0,05$ maka perlakuan dinyatakan efektif, sedangkan jika nilai signifikan $>0,05$ maka perlakuan dinyatakan tidak efektif.³⁷

a) *Effect Assessment* Terhadap Rasionalitas Instrumental

Uji efektifitas pada variabel rasionalitas instrumental dilakukan untuk mengukur apakah perlakuan memberikan perbedaan peningkatan keputusan investasi terhadap Gen Z dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan berdasarkan pertimbangan keuntungan, risiko, dan efisiensi.

Tabel 4.20

Uji Efektivitas Rasionalitas Instrumental (Y1)

Test Of Between-Subjects Effects

Devendent Variabel: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Coreccted model	131,058	2	65,529	6,759	,002
Intercept	571,311	1	671,311	58,931	,000
Pretest	10,641	1	10,641	1,098	,299
Kelompok	119,745	1	119,745	12,352	,001

³⁷ Riduwan, "*Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*", (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 124

Error	552, 592	57	6,695		
Total	66619,000	60			
Corrected total	638,650	59			

Berdasarkan hasil analisis ANCOVA pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, diperoleh nilai signifikansi pada variabel kelompok sebesar 0,001. Nilai tersebut $<0,05$, sehingga menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest responden. Dengan demikian, perlakuan dalam penelitian ini dapat dikatakan efektif karena mampu menghasilkan perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Hasil tersebut juga diperkuat oleh nilai F sebesar 12,352 yang menunjukkan bahwa perlakuan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perubahan hasil penelitian. Artinya, responden yang memperoleh perlakuan menunjukkan perubahan hasil yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan mampu memengaruhi pola pikir dan pertimbangan responden dalam mengambil keputusan investasi saham. Selain itu, nilai *R Squared* sebesar 0,192 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan pengaruh terhadap hasil posttest sebesar 19,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada variabel pertama terbukti efektif dalam meningkatkan hasil penelitian setelah proses eksperimen dilakukan.

b) *Effect Assessment* Terhadap Rasionalitas Nilai

Uji efektivitas pada variabel rasionalitas nilai dilakukan untuk mengukur

apakah perlakuan memberikan perbedaan peningkatan keputusan investasi terhadap Gen Z dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan berdasarkan nilai-nilai agama.

Tabel 4.21

Uji efektivitas rasionalitas nilai (Y2)

Test Of Between-Subjects Effects

Devendent Variabel: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Coreccted model	28,620	2	14,310	,928	,401
Intercept	861,526	1	861,526	55,860	,000
Pretest	4,554	1	4,554	,295	,589
Kelompok	23,456	1	23,456	1,521	,223
Error	879,113	57	15,423		
Total	69996,000	60			
Corrected total	907,733	59			

Berdasarkan hasil analisis ANCOVA pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, diperoleh nilai signifikansi pada variabel kelompok sebesar 0,223. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest responden. Dengan demikian, perlakuan pada variabel kedua belum dapat dikatakan efektif karena belum mampu menghasilkan perbedaan yang nyata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Hal tersebut juga terlihat dari nilai F sebesar 1,521 yang menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan terhadap perubahan hasil penelitian masih relatif rendah. Artinya, perlakuan yang diberikan belum cukup kuat untuk memengaruhi perubahan perilaku atau rasionalitas responden dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, nilai R Squared sebesar 0,032

menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 3,2%, sedangkan sebagian besar perubahan hasil dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas perlakuan pada variabel kedua masih belum optimal, sehingga diperlukan pendekatan atau perlakuan yang lebih kuat agar dapat memberikan perubahan yang lebih signifikan terhadap responden.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dari setiap indikator yang dibuat teruji validitasnya setelah melakukan analisis data melalui SPSS. Maka dilanjutkan dengan uji hipotesis , dengan rincian sebagai berikut:

1. Rasionalitas Intrumental Pada Keputusan Investasi Saham Analisis Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest responden. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji ANCOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini mampu memberikan perubahan terhadap cara responden dalam memahami dan mempertimbangkan keputusan investasi saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat rasionalitas instrumental antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

setelah diberikan training literasi pasar modal. Temuan ini sejalan dengan teori rasionalitas instrumental (Zweckrationalität) yang dikemukakan oleh Max Weber, yang menyatakan bahwa individu bertindak berdasarkan pertimbangan rasional terhadap tujuan yang ingin dicapai serta sarana yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut.³⁸ Dalam konteks investasi saham, tujuan yang ingin dicapai investor adalah memperoleh keuntungan yang optimal dengan risiko yang dapat dikendalikan. Setelah mengikuti training literasi pasar modal, mahasiswa pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mempertimbangkan potensi keuntungan (return), memahami tingkat risiko investasi, memanfaatkan informasi pasar, serta melakukan perhitungan rasional antara keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa training literasi pasar modal mampu memperkuat pola pikir rasional mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham.

Pada indikator pertimbangan potensi keuntungan (return) sebelum melakukan investasi, Mahasiswa tidak lagi memilih saham hanya berdasarkan tren atau rekomendasi orang lain, tetapi mulai memperhatikan peluang keuntungan yang dapat diperoleh. Selain itu, pada indikator mempertimbangkan tingkat risiko investasi, artinya responden juga mengalami peningkatan dengan memahami kemungkinan kerugian yang dapat terjadi sebelum mengambil keputusan investasi.

Selanjutnya, pada indikator penggunaan informasi pasar dan data kinerja saham sebagai dasar pengambilan keputusan, mahasiswa mulai memahami

³⁸ Max Weber, *The Theory of Social and Economic Organization* (New York: Free Press, 1964), hlm. 115–117.

pentingnya analisis informasi sebelum membeli saham sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif. Tidak hanya itu, mahasiswa juga mampu melakukan perhitungan rasional antara keuntungan yang diharapkan dan risiko yang dihadapi, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih terukur dan sesuai dengan tujuan investasi yang ingin dicapai.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori Max Weber yang menjelaskan bahwa tindakan rasional instrumental terjadi ketika individu memilih tindakan yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, training literasi pasar modal terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa Generasi Z Muslim dalam menggunakan pertimbangan ekonomi yang rasional ketika mengambil keputusan investasi saham.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen mulai memiliki pertimbangan investasi yang lebih rasional dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Sebelum mengikuti perlakuan, sebagian responden cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan ketertarikan sesaat, tren, maupun pengaruh lingkungan sekitar.³⁹ Namun setelah perlakuan diberikan, responden mulai memahami pentingnya mempertimbangkan risiko, keuntungan, serta nilai yang terdapat dalam suatu investasi sebelum mengambil keputusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan selama penelitian mampu meningkatkan pemahaman responden mengenai pengambilan keputusan investasi yang lebih terarah dan logis. Hasil penelitian ini

³⁹ Aditya Wahyu Dan Yeye Susilowati, "Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 5, No. 2 (2021) Hlm 1342-1350.

juga didukung oleh penelitian Ari Warokka yang menyatakan bahwa perilaku investor dalam memilih instrumen investasi dipengaruhi oleh pertimbangan rasional dan orientasi tujuan dalam memperoleh keuntungan investasi.⁴⁰ Penelitian Tri Novita Syahfitri dkk (2023) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan syariah secara rasional berdasarkan pertimbangan manfaat dan tujuan tertentu.⁴¹

Perkembangan pengetahuan dan pendidikan mendorong individu untuk bertindak lebih rasional dalam kehidupan sosial. Max Weber menjelaskan bahwa masyarakat modern mengalami proses rasionalisasi, yaitu perubahan cara berpikir dari yang sebelumnya didasarkan pada tradisi, kebiasaan, atau emosi menuju tindakan yang mempertimbangkan tujuan, efektivitas, serta perhitungan logis. Dalam konsep rasionalitas instrumental (zweckrational), individu menggunakan pengetahuan yang dimilikinya untuk menentukan tindakan yang dianggap paling tepat dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan.⁴²

Selain itu, Keith E. Stanovich juga menjelaskan bahwa pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan dengan kemampuan berpikir rasional. Individu yang memiliki pengetahuan lebih luas cenderung mampu

⁴⁰ Irna Puji Lestari dkk., "Multidimensional Risk and Religiosity Towards Indonesian Muslim's Sharia Investment Decision," *Journal Of Economics And Finance*, Vol.7, No. 2, 2021, hlm. 369-400

⁴¹ Tri Novita Syahfitri dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Indonesian Journal of Accounting and Management*, Vol. 4, No. 1, 2023.

⁴² Max Weber, *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*, diterjemahkan oleh Guenther Roth dan Claus Wittich (Berkeley: University of California Press, 1978), hlm. 24–26.

menganalisis informasi secara logis, mengurangi bias dalam pengambilan keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari tindakannya secara lebih objektif. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dapat membantu seseorang dalam mengembangkan pola pikir yang lebih rasional dan sistematis.⁴³

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rasionalitas instrumental menjadi rasionalitas yang lebih dominan pada responden. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan perilaku responden yang lebih menekankan pada pertimbangan keuntungan, risiko, dan efektivitas hasil investasi setelah diberikan perlakuan. Responden cenderung memilih keputusan investasi yang dianggap mampu memberikan manfaat dan hasil yang lebih optimal bagi dirinya.⁴⁴ Dengan kata lain, responden lebih banyak mempertimbangkan aspek efisiensi dan tujuan akhir dari investasi yang dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor saham Gen Z Muslim dalam penelitian ini lebih cenderung menggunakan pertimbangan praktis dan hasil yang ingin dicapai dalam menentukan keputusan investasi. Tingginya partisipasi Generasi Z dalam investasi menunjukkan adanya pertimbangan terhadap manfaat dan keuntungan ekonomi yang dapat diperoleh di masa depan. Investasi dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mengembangkan harta dan meningkatkan kesejahteraan. Perilaku ini sejalan dengan QS. *Hud* ayat 61 yang berbunyi:

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

⁴³ Keith E. Stanovich, *Rationality and the Reflective Mind* (New York: Oxford University Press, 2011), hlm. 15–18.

⁴⁴ Nadhiratul Sukma Dkk., “Pengaruh Resepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Ssyariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”, *EKOBIS SYARIAH*, Vol. 6, No. 2, (2022) Hlm 22-35.

Artinya, “Dialah yang menciptakan kamu dari bumi dan meminta kamu memakmurkannya.”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari bumi dan memberikan kemampuan untuk memakmurkan serta mengelola sumber daya di dalamnya. Menurut Ibnu Katsir, makna “memakmurkan” mencakup pemanfaatan bumi melalui pembangunan tempat tinggal, bercocok tanam, berdagang, dan berbagai aktivitas investasi (Al-Istitsmar) yang sesuai dengan syariat.⁴⁵

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa proses perlakuan atau pembelajaran yang diberikan memiliki peran dalam membentuk perilaku investasi responden. Semakin baik pemahaman yang dimiliki responden mengenai investasi, maka semakin baik pula kemampuan responden dalam mempertimbangkan keputusan investasi secara rasional. Oleh karena itu, perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini dapat dikatakan efektif dalam membantu meningkatkan rasionalitas investasi pada investor saham Gen Z Muslim.

2. Rasionalitas Intrumental Pada Keputusan Investasi Saham Analisis Eksperimen

Berbeda dengan hasil pada variabel Y1, hasil penelitian pada variabel Y2 menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest responden. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,223 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini

⁴⁵ Ismā‘īl bin ‘Umar Ibnu Katsīr, *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azhim*, Jilid 4, terj. M. Abdul Ghoffar E.M. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004), hlm. 398.

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, perlakuan pada variabel kedua belum mampu memberikan perubahan yang nyata terhadap perilaku atau pertimbangan investasi responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap rasionalitas nilai dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi investasi saham syariah yang diberikan belum mampu meningkatkan rasionalitas mahasiswa secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian edukasi dalam jangka waktu yang relatif singkat belum cukup untuk mengubah cara berpikir dan pertimbangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Dalam perspektif ekonomi Islam, rasionalitas tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai instrumen investasi syariah, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman, keyakinan, dan internalisasi nilai-nilai syariah yang menjadi dasar dalam perilaku ekonomi seseorang.

Menurut Monzer Kahf, perilaku ekonomi seorang Muslim harus didasarkan pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan diarahkan untuk mencapai falah (kesejahteraan dunia dan akhirat).⁴⁶ Oleh karena itu, rasionalitas dalam ekonomi Islam dapat tercermin melalui kepatuhan terhadap syariah, penghindaran terhadap riba, gharar, dan maysir, pertimbangan kemaslahatan, serta orientasi pada

⁴⁶ Monzer Kahf, *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System* (Leicester: The Islamic Foundation, 1978), hlm. 17–35.

falah. Berdasarkan hasil penelitian, edukasi investasi saham syariah yang diberikan belum menunjukkan perubahan yang berarti pada indikator-indikator tersebut. Hal ini dapat terjadi karena sebagian responden telah memiliki pemahaman dasar mengenai investasi syariah sebelum pelaksanaan edukasi, sehingga materi yang diberikan tidak menghasilkan perubahan yang cukup besar pada pola pikir dan sikap mereka.

Pada indikator kepatuhan terhadap prinsip syariah, tidak signifikannya peningkatan rasionalitas menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan belum mampu memperkuat komitmen responden dalam menjadikan prinsip syariah sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun responden telah memperoleh tambahan informasi mengenai investasi saham syariah, pemahaman tersebut belum sepenuhnya berkembang menjadi pertimbangan yang lebih kuat dalam menentukan pilihan investasi.

Pada indikator penghindaran terhadap riba, gharar, dan maysir, hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi belum memberikan perubahan yang signifikan terhadap cara pandang responden. Hal ini dapat disebabkan karena pemahaman mengenai larangan riba, gharar, dan maysir telah dimiliki oleh sebagian besar responden sebelum penelitian dilakukan. Akibatnya, edukasi yang diberikan hanya memperkuat pengetahuan yang telah ada tanpa menghasilkan perubahan yang cukup besar untuk memengaruhi tingkat rasionalitas secara keseluruhan.

Selanjutnya, pada indikator kemaslahatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi belum mampu mendorong responden untuk secara signifikan

mempertimbangkan manfaat yang lebih luas dalam aktivitas investasi. Dalam perspektif Monzer Kahf, keputusan ekonomi yang rasional tidak hanya didasarkan pada keuntungan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Namun, pembentukan cara pandang seperti ini memerlukan proses yang berkelanjutan dan tidak dapat dicapai hanya melalui satu kali kegiatan edukasi.

Pada indikator orientasi falah, tidak adanya peningkatan yang signifikan menunjukkan bahwa edukasi investasi saham syariah belum cukup untuk mengubah tujuan dan orientasi responden dalam berinvestasi. Konsep falah tidak hanya berkaitan dengan keuntungan ekonomi, tetapi juga mencakup keberkahan, tanggung jawab moral, dan kesejahteraan dunia serta akhirat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai falah membutuhkan proses internalisasi nilai yang lebih mendalam dibandingkan sekadar peningkatan pengetahuan mengenai investasi syariah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi investasi saham syariah belum mampu meningkatkan rasionalitas mahasiswa secara signifikan karena rasionalitas dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, tetapi juga oleh keyakinan, pengalaman, lingkungan sosial, dan proses internalisasi nilai-nilai syariah yang berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan rasionalitas mahasiswa memerlukan program edukasi yang lebih intensif, berkelanjutan, dan mampu menyentuh aspek pemahaman serta penghayatan nilai-nilai Islam dalam aktivitas investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Agnes Rumata Simangunsong yang menyatakan bahwa keputusan investasi investor individu tidak selalu dipengaruhi oleh pertimbangan rasional nilai, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor perilaku dan psikologis investor.⁴⁷ Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Mentari Dwi Aristi dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan investasi, Generasi Z cenderung lebih mempertimbangkan keuntungan dibandingkan nilai religiusitas.⁴⁸

Rasionalitas nilai juga terlihat belum menjadi pertimbangan yang dominan dalam pengambilan keputusan investasi responden. Sebagian responden masih lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan, tren pasar, maupun kondisi lingkungan dibandingkan nilai atau prinsip tertentu dalam investasi.⁴⁹ Hal tersebut menyebabkan perubahan yang diharapkan pada variabel kedua belum terlihat secara signifikan. Dengan kata lain, responden masih cenderung menggunakan pertimbangan instrumental dibandingkan pertimbangan nilai dalam menentukan keputusan investasi saham.

Rasionalisasi merupakan perubahan pola pikir masyarakat yang semakin berorientasi pada logika, efisiensi, dan kepentingan ekonomi dibandingkan nilai-nilai tradisional maupun spiritual. Dalam kondisi tertentu, tekanan ekonomi dapat menyebabkan individu bertindak secara pragmatis sehingga nilai moral dan agama

⁴⁷ Agnes Rumata Simangunsong, "Analisis Pengaruh Sikap Rasional dan Irasional terhadap Keputusan Investasi Investor Individu di BEI Kota Palangka Raya," *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, Vol. 2, No. 2, 2021.

⁴⁸ Mentari Dwi Lestari Dkk., "Apakah Religiusitas Penting Bagi Gen Z Dalam Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah?", *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 10, No. 01, 2025

⁴⁹ Aadlina Hanum Pertiwi Dan Bagus Panuntun, "Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, Dan Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi", *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 3, (2023) Hlm 112-129.

tidak lagi menjadi pertimbangan utama dalam mengambil keputusan. Weber menyebut kondisi tersebut sebagai disenchantment of the world (Entzauberung), yaitu memudarnya nilai-nilai sakral akibat berkembangnya rasionalitas dalam masyarakat modern.⁵⁰

Selain itu, Max Weber menjelaskan bahwa perkembangan kapitalisme modern menjadikan orientasi manusia semakin terfokus pada keuntungan material dan kepentingan ekonomi. Akibatnya, nilai agama yang sebelumnya menjadi pedoman hidup mulai mengalami pergeseran dalam kehidupan masyarakat modern.⁵¹

⁵⁰ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, terj. Talcott Parsons (London: Routledge, 2001), hlm. 181.

⁵¹ Max Weber, *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*, ed. Guenther Roth dan Claus Wittich (California: University of California Press, 1978), hlm. 506.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat rasionalitas instrumental dalam keputusan investasi saham antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Generasi Z Muslim setelah diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji ANCOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, perlakuan berupa training literasi pasar modal mampu meningkatkan rasionalitas instrumental mahasiswa dalam mempertimbangkan keuntungan, risiko, dan informasi pasar dalam pengambilan keputusan investasi saham.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat rasionalitas nilai dalam keputusan investasi saham antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa Generasi Z Muslim. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji ANCOVA dengan nilai signifikansi sebesar $0,223 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap aspek rasionalitas nilai yang berkaitan dengan prinsip syariah, nilai moral, dan keyakinan dalam keputusan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan

beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai rasionalitas investor Muslim dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, religiusitas, pengalaman investasi, persepsi risiko, maupun faktor perilaku keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penggunaan metode eksperimen murni (true experiment) atau pendekatan campuran (mixed methods) juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan rasionalitas investor Muslim.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa Generasi Z Muslim, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami investasi saham tidak hanya dari aspek keuntungan dan risiko, tetapi juga dari aspek nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan investasi serta memperkuat pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Bagi Kebijakan

Bagi lembaga pendidikan, galeri investasi, dan pihak terkait dalam pengembangan pasar modal syariah, disarankan untuk meningkatkan program

edukasi investasi yang mengintegrasikan aspek teknis investasi dengan pemahaman nilai-nilai syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan pemahaman nilai memiliki peran dalam membentuk rasionalitas investor Muslim. Oleh karena itu, program literasi pasar modal syariah perlu dirancang secara lebih sistematis dan berkelanjutan guna mendorong terbentuknya investor muda yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan aspek etika dan kepatuhan syariah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dilakukan pada mahasiswa IAIN Curup dengan jumlah responden yang relatif terbatas. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada kelompok investor yang lebih beragam, seperti investor aktif di pasar modal syariah, komunitas investor muda, maupun mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas berbagai bentuk intervensi edukasi selain training literasi pasar modal untuk mengetahui metode yang paling efektif dalam meningkatkan rasionalitas investor Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aristi, Mentari Dwi, Linda Hetri Suriyanti, dan Wahyudi Engla Maizal. “Apakah Religiusitas Penting Bagi Gen Z dalam Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah?” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 10, no. 1 (2025).
- Azaria, M. J. F., N. Tubastuci, W. Purwidiyanti, dan Y. P. Aryoko. “Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience and Risk Tolerance.” *Airlangga Journal of Innovation Management* 5, no. 4 (2024): 721–739.
- Barber, Brad M., dan Terrance Odean. “Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment.” *Quarterly Journal of Economics* 116, no. 1 (2001): 261–292.
- Bursa Efek Indonesia. *BEI Catat Jumlah Investor Pasar Modal Capai 18 Juta*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2025.
- Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.
- Chayati, Syifauly. *Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Putri Bangsa, 2021.
- Damayanti, Khairiyah. *Pengaruh Literasi Pasar Modal, Inklusi Pasar Modal dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z*. Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2024.
- Fitriyani, Sari, dan Saiful Anwar. “The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 1 (2022): 68–77.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Grable, John E., dan Ruth H. Lytton. "Financial Risk Tolerance Revisited: The Development of a Risk Assessment Instrument." *Financial Services Review* 8, no. 3 (1999): 163–181.

Hanum Pertiwi, Aadlina, dan Bagus Panuntun. "Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, dan Overconfidence Bias terhadap Keputusan Investasi." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 3 (2023): 112–129.

Harahap, Rina, dan Putri Hascaryani. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 10, no. 2 (2024): 120–134.

Hibatulloh, Muhammad Adnan. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham Generasi Z*. Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2024.

Ibnu Katsir, Isma'il bin Umar. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim. Jilid 4. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar E.M.* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

Jain, D., dan N. Mandot. "Impact of Demographic Factors on Investment Decision of Investors." 2012.

Juniarti, Markus Oebit, Ni Nyoman Yuliantini, dan Ayomi Dita Rarasati. "Financial Literacy and Investment Decisions Among Young Investors." *Jurnal Manajemen Keuangan* 12, no. 1 (2024): 45–56.

Khan, Muhammad Akram. *Islamic Finance and Investment Behaviour*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing, 2022.

Lestari, Irna Fuji, Wenang Ginanjar, dan Ari Warokka. "Multidimensional Risk and Religiosity Towards Indonesians Muslims' Sharia Investment Decision." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 7, no. 2

(2021): 369–400.

Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.” *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5–44.

Mailinda, Ahmad Fauzi, dan Rina Sari. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 1 (2025): 89–103.

Mursid, Abdul Aziz, dan Siti Anjani. “Islamic Values and Investor Behaviour.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 10, no. 1 (2024): 75–90.

Prasetyo, Agus. *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa*. Skripsi, Universitas Nasional, 2023.

Rahayu, Yolanda Septi. *Pengaruh Pendapatan, Return, Risiko, dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Simangunsong, Agnes Rumata. “Analisis Pengaruh Sikap Rasional dan Irasional terhadap Keputusan Investasi Investor Individu di BEI Kota Palangka Raya.” *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi* 2, no. 2 (2021).

Stanovich, Keith E. *Rationality and the Reflective Mind*. New York: Oxford University Press, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukma, Nadhiratul, dkk. “Pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah (Studi pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh).” *Ekobis Syariah* 6, no. 2 (2022): 22–35.

Syahfitri, Tri Novita, dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas

terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *Indonesian Journal of Management and Accounting* 4, no. 1 (2023).

Wahyu, Aditya, dan Yeye Susilowati. “Pengaruh Faktor Perilaku terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5, no. 2 (2021): 1342–1350.

Weber, Max. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Berkeley: University of California Press, 1978.

Weber, Max. *The Sociology of Religion*. Boston: Beacon Press, 1993.

Weber, Max. *The Theory of Social and Economic Organization*. New York: Free Press, 1964.

Zahera, S. A., dan R. Bansal. “Do Investors Exhibit Behavioral Biases in Investment Decision Making? A Systematic Review.” *Qualitative Research in Financial Markets* 10, no. 2 (2018): 210–251.

Zarkasyi, Muhammad Kholil. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Mahasiswa, Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham*. Skripsi, Universitas Internasional Semen Indonesia, 2023.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 404 /In.34/FS.02/PP.00.9/07/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 08 Bulan Juli Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dik Jonis Ananda / 2261010
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Penerimaan Iktisadiah Fatwa DSN
Investasi pada Platform Fintech

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Indah Usila Munafik
Pembimbing I : Dr. M. Sholihin, M.S.I.
Pembimbing II : Dr. F. Hendrianto, M.A.

Berdasarkan analisis kedua calon Pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. memata kuasi experiment dalam penelitian sebagai metode penelitiannya
2. revisi total proposal skripsi
3. penulisan ETDnya harus bagus Bahasa Inggris Amirngkan
4. Daftar Pustaka dirapikan sesuai dgn format skripsi 2024
5. Data wawancara Angkutan B. Dik nomor 68
6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 22 bulan Juli tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Juli 2025

Moderator

Indah Usila Munafik

Pembimbing I

Dr. M. Sholihin, M.S.I.
NIP.

Pembimbing II

Dr. F. Hendrianto, M.A.
NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi B.18 yang sudah diteliti / AC oleh kedua pembimbing.

Lampiran 2: Surat Keputusan Pembimbing


IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 203 Tahun 2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Dr. M. Sholihin, M.S.I Nip. 19840218 201903 1 005
2. Dr. Hendrianto, MA NIP. 19870621 202321 1 022

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dela Jenia Ananda
NIM : 22681010
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemodelan Empiris, Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen

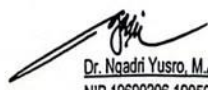
Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 14 Juli 2025
Dekan,


Dr. Noadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kepala IAIN (IAIN) Curup
4. Kepala IAIN (IAIN) Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arup

CS Diambil dengan CamScanner

Lampiran 3: Surat Keputusan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 2011n.34/FS/PP.00.9/05/2026
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 04 Mei 2026

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Dela Jenia Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 22681010
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen
Waktu Penelitian : 04 Mei 2026 Sampai Dengan 04 Agustus 2026
Tempat Penelitian : IAINCurup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.

NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/ /2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **Dr. Laras Shesa, M.H**
NIP : 199204132018012003
Pangkat/Gol. Ruang : Lektor Kepala / IIIId
Jabatan : Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

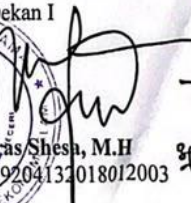
Nama : **Dela Jenia Ananda**
NIM : 22681010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Penelitian : Pemodelan Empiris terhadap Rasionalitas Nilai dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen
Waktu Penelitian : 04 Mei 2026 Sampai Dengan 04 Agustus 2026
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan judul penelitiannya berdasarkan surat izin yang di berikan dengan Nomor :208/In.34/FS/PP.00.09/05/2026, dan mahasiswa tersebut telah menyampaikan hasil penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2026

Wakil Dekan I


Dr. Laras Shesa, M.H
NIP. 199204132018012003



Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Dela Jenta Ananda
NIM	: 22681010
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. M. Sholihin, M.Si
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Hendrianto, MA
JUDUL SKRIPSI	: Pemodelan Empiris, Pastoralitas Negeri dan Instrumental Investor Saham Gen 2 Muslim Berbasis Pendekatan Suarai Experimen.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		Latar belakang, Rumusan masalah, batasan masalah	/
2.	1/1/2022	Kajian terdahulu, teori, kerangka berpikir	/
3.	9/2/2022	Kajian terdahulu dan kerangka berpikir	/
4.	2/3/2022	Latar belakang, Rumusan masalah, kajian terdahulu, kerangka berpikir	/
5.	5/3/2022	Pisah BAB, kajian terdahulu, kerangka berpikir, metode penelitian.	/
6.	6/4/2022	Rumusan Masalah dan BAB II	/
7.	18/5/2022	Revisi BAB IV Demografi Responden.	/
8.	2/6/2022	Revisi BAB IV Temuan penelitian.	/
9.	4/6/2022	Revisi BAB IV dan Revisi-rumusan dan BAB V	/
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. M. Sholihin, M.Si

NIP. 19840218 201903 1 005

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto, MA

NIP. 19870621 201321 1 022

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II

Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Dela Jenia Ananda
NIM	: 22681010
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Dr. M. Sholihin, M.S.I
PEMBIMBING II	: Dr. Hendrianto, MA
JUDUL SKRIPSI	: Pemadukan Empiris, Rasionalitas, Nilai, Dan Instrumental Saham Investasi Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quran Eksperimen
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	25/02/24	Rumusan Masalah	
2.	02/03/24	latar belakang dan teori	
3.	01/04/24	Teori dan Metode penelitian	
4.	08/04/24	Metode penelitian dan Penulisan	
5.	15/04/24	Acc BAB I - iii	
6.	06/05/24	Bimbingan Kuesioner	
7.	03/06/24	Bimbingan BAB IV dan V	
8.	10/06/24	Acc BAB I - V	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

Dr. M. Sholihin, M.S.I
NIP. 19840218 201903 1 005

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto, MA
NIP. 19810621 202321 1 022

Lampiran 6: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

**Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai Dan Instrumental Investor
Dsaham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen**

Kepada Yth.

Saudara/ i Responden Penelitian Di tempat

Assalamuallaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian saya yang berjudul **“Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai Dan Instrumental Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen”**, untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Dela Jenia Ananda

NIM.22681010

I. Identitas Responden

Petunjuk : Mohon isilah identitas Bapak/Ibu dan berikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Jenis Kelamin :

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Kelompok :

- ☐ KSPM (Kelompok Eksperimen)
- ☐ Kelas 8A (Kelompok Kontrol)
- ☐ Kelas 8B (Kelompok Kontrol)
- ☐ Kelas 8C (Kelompok Kontrol)

Pernah Berinvestasi Saham? :

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih !

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Kontrol (Covariate)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah mengikuti pelatihan atau edukasi sebelumnya					
2	saya aktif mencari informasi tentang saham (media sosial, berita, dll)					

2. Rasionalitas Instrumental Y1

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum membeli saham					
2	Saya memperhitungkan resiko kerugian sebelum berinvestasi					
3	Saya menggunakan informasi pasar dalam mengambil keputusan investasi					
4	Saya memilih saham berdasarkan kinerja perusahaan					
5	Saya membandingkan beberapa pilihan saham sebelum memutuskan					
6	Saya berinvestasi berdasarkan analisis yang rasional					
7	Saya mempertimbangkan hubungan antara resiko dan return					
8	Saya menghindari keputusan investasi tanpa dasar perhitungan					

3. Rasionalitas Nilai

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah					
2	Saya menghindari investasi yang mengandung riba					
3	Saya mempertimbangkan halal dan haram dalam investasi					
4	Saya menjaga nilai-nilai islam dalam berinvestasi					
5	Saya tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga keberkahan					
6	Saya mempertimbangkan aspek etikan perusahaan					
7	Saya berpegang pada prinsip agama dalam berinvestasi					
8	Saya merasa bertanggung jawab secara moral dalam berinvestasi					

Lampiran 7: Hasil Kuesioner

Hasil kuesioner

A. Jenis kelamin

a. Kelompok Eksperimen

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Devi	P
2	Alya	P
3	Allysha	P
4	Irzan	L
5	Alvio	P
6	Bunga	P
7	Munaya	P
8	Jonathan	L
9	Adinda Puspa	P
10	Niki	P
11	Zella	P
12	Silvia	P
13	Harum	P
14	Deti	P
15	M Hafidz	L
16	Jeni	P
17	Indri Fatmala	P
18	Rafi	L
19	Tessa	P
20	Aji Septa	L
21	Repina	P
22	Indah	P
23	Widya	P
24	Selvi	P
25	Wulan	P
26	Tara	L
27	Depri	L
28	Rinda	P
29	Dicky	L
30	Mahfira	P

b. Kelompok Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Yuyun	P
2	Ahmad Assodik	L
3	Weni	P
4	Rani	P
5	Fini	P
6	Nadia	P
7	Rona	P
8	Umi	P
9	Erdo	L
10	Abdul	L
11	Rozi	L
12	Tika	P
13	Indah Usil	P
14	Fauzia	P
15	Septi	P
16	Ra Dwi	P
17	Riska	P
18	Silpia	P
19	Ulan	P
20	Santika	P
21	Indah Permata	P
22	Okta	P
23	Siti	P
24	Siwi	P
25	Yoga	L
26	Fitri Yanti	P
27	Citra	P
28	Dina	P
29	Zora	P
30	Jimi	P

B. Kelompok

a. Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kelompok
1	Devi	KSPM
2	Alya	KSPM
3	Allysha	KSPM
4	Irzan	KSPM
5	Alvio	KSPM
6	Bunga	KSPM
7	Munaya	KSPM
8	Jonathan	KSPM
9	Adinda Puspa	KSPM
10	Niki	KSPM
11	Zella	KSPM
12	Silvia	KSPM
13	Harum	KSPM
14	Deti	KSPM
15	M Hafidz	KSPM
16	Jeni	KSPM
17	Indri Fatmala	KSPM
18	Rafi	KSPM
19	Tessa	KSPM
20	Aji Septa	KSPM
21	Repina	KSPM
22	Indah	KSPM
23	Widya	KSPM
24	Selvi	KSPM
25	Wulan	KSPM
26	Tara	KSPM
27	Depri	KSPM
28	Rinda	KSPM
29	Dicky	KSPM
30	Mahfira	KSPM

b. Kelompok Kontrol

No	nama	kelompok
1	Yuyun	ES B
2	Ahmad Assodik	ES A
3	Weni	ES C
4	Rani	ES B
5	Fini	ES A
6	Nadia	ES B
7	Rona	ES C
8	Umi	ES C
9	Erdo	ES A
10	Abdul	ES A
11	Rozi	ES A
12	Tika	ES C
13	Indah Usil	ES B
14	Fauzia	ES A
15	Septi	ES C
16	Ra Dwi	ES B
17	Riska	ES C
18	Silpia	ES C
19	Ulan	ES C
20	Santika	ES C
21	Indah Permata	ES B
22	Okta	ES B
23	Siti	ES C
24	Siwi	ES C
25	Yoga	ES C
26	Fitri Yanti	ES B
27	Citra	ES A
28	Dina	ES A
29	Zora	ES C
30	Jimi	ES B

C. Pernah Berinvestasi Saham

a. Kelompok Eksperimen

No	Nama	Ya	Tidak
1	Devi	Ya	
2	Alya	Ya	
3	Allysha	Ya	
4	Irzan	Ya	
5	Alvio	Ya	
6	Bunga	Ya	
7	Munaya	Ya	
8	Jonathan	Ya	
9	Adinda Puspa	Ya	
10	Niki	Ya	
11	Zella	Ya	
12	Silvia	Ya	
13	Harum	Ya	
14	Deti	Ya	
15	M Hafidz	Ya	
16	Jeni	Ya	
17	Indri Fatmala	Ya	
18	Rafi	Ya	
19	Tessa	Ya	
20	Aji Septa	Ya	
21	Repina	Ya	
22	Indah	Ya	
23	Widya	Ya	
24	Selvi	Ya	
25	Wulan	Ya	
26	Tara	Ya	
27	Depri	Ya	
28	Rinda	Ya	
29	Dicky	Ya	
30	Mahfira	Ya	

b. Kelompok Kontrol

No	Nama	Ya	Tidak
1	Yuyun	Ya	
2	Ahmad Assodik	Ya	
3	Weni	Ya	
4	Rani	Ya	
5	Fini	Ya	
6	Nadia	Ya	
7	Rona	Ya	
8	Umi	Ya	
9	Erdo	Ya	
10	Abdul	Ya	
11	Rozi	Ya	
12	Tika	Ya	
13	Indah Usil	Ya	
14	Fauzia	Ya	
15	Septi	Ya	
16	Ra Dwi	Ya	
17	Riska	Ya	
18	Silpia	Ya	
19	Ulan	Ya	
20	Santika	Ya	
21	Indah Permata	Ya	
22	Okta	Ya	
23	Siti	Ya	
24	Siwi	Ya	
25	Yoga	Ya	
26	Fitri Yanti	Ya	
27	Citra	Ya	
28	Dina	Ya	
29	Zora	Ya	
30	Jimi	Ya	

D. Variabel Kontrol (Covariate)

a. Kelompok Eksperimen

No	Nama	P1	P2
1	Devi	5	4
2	Alya	5	4
3	Allysha	4	5
4	Irzan	4	4
5	Alvio	5	3
6	Bunga	4	4
7	Munaya	4	4
8	Jonathan	5	5
9	Adinda Puspa	4	5
10	Niki	5	4
11	Zella	4	4
12	Silvia	5	5
13	Harum	5	5
14	Deti	4	4
15	M Hafidz	5	5
16	Jeni	5	4
17	Indri Fatmala	4	4
18	Rafie	4	4
19	Tessa	5	4
20	Aji Septa	5	5
21	Repina	5	4
22	Indah	5	4
23	Widya	4	4
24	Selfi	4	4
25	Wulan	5	3
26	Tara yoanda	5	5
27	Depri	3	3
28	Rinda	4	4
29	Dicky	5	4
30	Mahfira	4	5

b. Kelompok Kontrol

No	Nama	P1	P2
1	Yuyun	4	4
2	Ahmad Assodik	5	3
3	Weni	3	3
4	Rani	5	4
5	Fini	4	4
6	Nadia	5	5
7	Rona	4	4
8	Umi	4	3
9	Erdo	4	4
10	Abdul	4	3
11	Rozi	4	3
12	Tika	5	4
13	Indah Usil	5	2
14	Fauzia	4	3
15	Septi	4	4
16	Ra Dwi	4	3
17	Riska	4	3
18	Silpia	3	2
19	Ulan	4	
20	Santika	5	4
21	Indah Permata	5	4
22	Okta	3	3
23	Siti	4	5
24	Siwi	5	4
25	Yoga	5	5
26	Fitri Yanti	4	4
27	Citra	5	5
28	Dina	5	4
29	Zora	3	3
30	Jimi	3	3

8	Umi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	Erdo	4	4	4	4	3	3	4	4	30
10	Abdul	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	Rozi	4	4	5	4	5	4	5	4	35
12	Tika	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	Indah Usil	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	Fauzia	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	Septi	4	3	4	4	3	4	3	4	29
16	Ra Dwi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	Riska	5	5	5	5	4	5	5	5	39
18	Silpia	4	4	4	4	4	4	3	3	30
19	Ulan	5	4	3	4	4	4	3	4	31
20	Santika	4	5	4	5	4	5	4	5	36
21	Indah Permata	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	Okta	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	Siti	4	3	3	4	4	4	4	4	30
24	Siwi	4	4	4	4	4	3	3	3	29
25	Yoga	5	4	4	4	5	5	4	4	35
26	Fitri Yanti	4	4	4	3	4	4	4	4	31
27	Citra	4	4	4	4	4	4	5	5	34
28	Dina	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	Zora	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	Jimi	4	4	4	4	4	4	4	4	32

c. Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	Devi	5	5	5	4	4	4	4	4	35
2	Alya	5	5	4	3	3	3	4	4	31
3	Allysha	4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	Irzan	3	3	3	4	5	4	4	4	30
5	Alvio	4	4	4	4	4	5	4	5	34
6	Bunga	5	5	4	4	5	4	4	4	35
7	Munaya	5	5	5	5	4	4	3	5	36
8	Jonathan	4	4	4	5	5	5	4	4	35
9	Adinda Puspa	4	4	4	4	4	4	5	5	34
10	Niki	5	5	5	4	4	4	4	4	35
11	Zella	5	4	5	4	5	4	5	4	36
12	Silvia	4	4	5	4	4	4	5	4	34
13	Harum	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	Deti	5	5	5	5	4	4	3	4	35
15	M Hafidz	5	4	5	5	4	4	4	5	36
16	Jeni	4	4	4	4	4	4	5	5	34
17	Indri Fatmala	4	4	4	4	5	4	4	4	33
18	Rafie	5	4	4	4	4	4	4	4	33

30	Jimi	4	5	4	5	4	5	4	5	36
----	------	---	---	---	---	---	---	---	---	----

F. Rasionalitas Nilai (Y2)

a. Pretest Kelompok Eksperimen

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	Devi	4	4	4	4	4	4	5	4	33
2	Alya	3	3	2	3	3	3	3	3	23
3	Allysha	4	4	3	3	4	3	4	3	28
4	Irzan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Alvio	3	3	4	4	5	5	5	5	37
6	Bunga	4	5	4	4	4	4	4	4	30
7	Munaya	5	5	5	4	5	4	4	5	35
8	Jonathan	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	Adinda Puspa	4	4	4	5	5	5	5	4	39
10	Niki	4	4	4	4	5	4	4	4	33
11	Zella	5	5	4	4	3	3	4	4	30
12	Silvia	4	4	4	4	4	4	4	4	34
13	Harum	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	Deti	5	5	5	3	3	4	4	3	29
15	M Hafidz	4	4	4	4	4	4	4	4	35
16	Jeni	5	4	4	5	5	5	5	5	37
17	Indri Fatmala	5	5	4	5	4	5	4	4	35
18	Rafie	4	5	5	4	4	4	5	5	34
19	Tessa	4	4	4	5	5	4	4	5	37
20	Aji Septa	4	5	4	4	4	4	5	4	33
21	Repina	4	5	4	4	5	4	4	4	35
22	Indah	4	3	4	5	4	5	4	5	36
23	Widya	4	4	4	4	3	4	4	3	29
24	Selfi	4	5	5	4	4	4	4	5	33
25	Wulan	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26	Tara yoanda	4	4	4	4	4	4	4	4	34
27	Depri	5	5	4	4	4	4	4	4	32
28	Rinda	4	4	5	5	5	4	5	4	37
29	Dicky	5	5	5	5	5	5	4	4	38
30	Mahfira	4	4	4	3	4	4	4	4	31

b. Pretest Kelompok Kontrol

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	Yuyun	4	4	4	4	4	4	4	5	24
2	Ahmad Assodik	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	Weni	5	5	4	4	5	5	5	5	24
4	Rani	4	4	4	4	5	5	5	5	32

5	Fini	4	4	4	4	5	5	4	4	34
6	Nadia	5	5	5	5	5	4	4	5	37
7	Rona	5	5	5	4	4	4	4	4	33
8	Umi	4	4	4	4	4	4	5	4	38
9	Erdo	5	4	5	4	5	4	5	4	31
10	Abdul	4	5	5	5	5	5	4	4	36
11	Rozi	4	4	4	4	3	4	4	4	35
12	Tika	4	4	4	5	5	5	5	5	31
13	Indah Usil	4	4	5	5	4	4	5	5	35
14	Fauzia	4	4	4	4	4	4	3	3	31
15	Septi	4	4	4	5	4	4	4	4	27
16	Ra Dwi	4	4	4	4	4	4	4	4	33
17	Riska	5	5	5	5	4	4	4	5	40
18	Silpia	4	4	3	4	3	4	4	4	33
19	Ulan	4	4	4	4	4	4	4	4	33
20	Santika	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	Indah Permata	3	4	4	4	4	4	4	4	37
22	Okta	5	5	4	5	5	4	4	4	31
23	Siti	4	3	4	4	4	4	4	4	35
24	Siwi	4	4	4	4	4	4	4	4	35
25	Yoga	5	5	5	5	5	5	5	5	36
26	Fitri Yanti	4	4	4	4	5	5	4	5	29
27	Citra	5	4	4	5	5	5	5	5	38
28	Dina	4	4	4	4	4	5	5	4	40
29	Zora	4	4	4	3	4	3	3	4	24
30	Jimi	4	5	4	5	4	5	4	5	31

c. Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	Devi	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	Alya	4	5	4	5	4	5	4	5	36
3	Allysha	5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	Irzan	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	Alvio	4	4	4	4	4	5	5	5	35
6	Bunga	4	4	3	3	4	4	4	4	30
7	Munaya	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	Jonathan	5	5	5	4	5	4	4	4	36
9	Adinda Puspa	4	4	4	5	5	5	5	5	37
10	Niki	4	4	4	3	3	4	3	4	29
11	Zella	5	4	5	4	5	4	5	4	36
12	Silvia	5	5	5	5	5	4	4	5	38
13	Harum	4	4	5	5	5	4	4	4	35
14	Deti	5	5	4	4	5	5	4	4	36
15	M Hafidz	4	4	5	5	5	5	5	5	38

16	Jeni	4	4	4	4	4	3	3	4	30
17	Indri Fatmala	5	5	5	4	4	5	5	5	38
18	Rafie	5	5	5	5	5	4	4	4	37
19	Tessa	5	4	5	4	5	4	5	4	36
20	Aji Septa	4	4	4	4	4	4	4	5	33
21	Repina	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	Indah	4	5	5	4	4	4	5	5	36
23	Widya	5	5	4	4	4	4	5	5	36
24	Selfi	4	4	4	4	5	4	4	4	33
25	Wulan	4	4	4	4	4	4	4	3	31
26	Tara yoanda	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	Depri	3	3	4	4	4	4	4	4	30
28	Rinda	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	Dicky	4	4	4	4	3	4	4	4	31
30	Mahfira	4	4	4	4	4	4	5	5	34

d. Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	Yuyun	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	Ahmad Assodik	5	5	5	5	5	5	5	5	24
3	Weni	3	3	3	3	3	3	3	3	38
4	Rani	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	Fini	5	5	4	4	4	4	4	4	34
6	Nadia	4	4	4	5	5	5	5	5	38
7	Rona	4	4	4	4	5	4	4	4	35
8	Umi	5	5	5	5	5	4	4	5	33
9	Erdo	4	4	4	4	4	4	3	4	36
10	Abdul	4	4	5	5	5	5	4	4	37
11	Rozi	5	5	5	4	4	4	4	4	31
12	Tika	4	3	4	4	4	4	4	4	37
13	Indah Usil	4	4	5	4	5	5	4	4	36
14	Fauzia	4	4	4	3	4	4	4	4	30
15	Septi	4	4	3	3	3	3	3	4	33
16	Ra Dwi	4	4	5	4	4	4	4	4	32
17	Riska	5	5	5	5	5	5	5	5	37
18	Silpia	5	4	4	4	4	4	4	4	30
19	Ulan	4	4	4	4	4	4	5	4	32
20	Santika	4	5	4	5	4	5	4	5	32
21	Indah Permata	5	5	4	4	4	5	5	5	31
22	Okta	4	4	4	4	4	4	3	4	36
23	Siti	4	4	5	4	4	5	5	4	31
24	Siwi	5	4	4	4	4	4	4	4	32
25	Yoga	4	5	4	5	5	5	4	4	40
26	Fitri Yanti	4	4	3	4	3	3	4	4	35

27	Citra	4	5	5	5	4	5	5	5	38
28	Dina	5	5	5	5	5	5	5	5	34
29	Zora	3	3	3	3	3	3	3	3	29
30	Jimi	4	4	4	4	3	4	4	4	36

Correlations

[illegible]

[illegible]

Correlations

p3	Pearson Correlation	,486**	,635**	1	,601**	,258	,159	,115	,041	,877**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,000	,169	,402	,543	,829	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,078	,296	,601**	1	,534**	,326	-,102	,022	,813**
	Sig. (2-tailed)	,683	,112	,000		,002	,079	,590	,910	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-,179	,036	,258	,534**	1	,493**	,236	-,126	,799**
	Sig. (2-tailed)	,343	,850	,169	,002		,006	,209	,507	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-,076	,144	,159	,326	,493**	1	,508**	,504**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,690	,447	,402	,079	,006		,004	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	-,111	,000	,115	-,102	,236	,508**	1	,414*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,559	1,000	,543	,590	,209	,004		,023	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,257	,112	,041	,022	-,126	,504**	,414*	1	,828**
	Sig. (2-tailed)	,170	,556	,829	,910	,507	,005	,023		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,710*	,840**	,877**	,813**	,799**	,844**	,703**	,828**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,001	,005	,000	,008	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	total
p1	Pearson Correlation	1	,699**	,486**	,078	-,179	-,076	-,111	,257	,781*
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,683	,343	,690	,559	,170	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,699**	1	,635**	,296	,036	,144	,000	,112	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,112	,850	,447	1,000	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,486**	,635**	1	,601**	,258	,159	,115	,041	,734**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,000	,169	,402	,543	,829	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,078	,296	,601**	1	,534**	,326	-,102	,022	,833**
	Sig. (2-tailed)	,683	,112	,000		,002	,079	,590	,910	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-,179	,036	,258	,534**	1	,493**	,236	-,126	,761**
	Sig. (2-tailed)	,343	,850	,169	,002		,006	,209	,507	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-,076	,144	,159	,326	,493**	1	,508**	,504**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,690	,447	,402	,079	,006		,004	,005	,000

[illegible]

Correlations

Pearson Correlation	,346	,325	1	,364*	,167	,196	,275	,147	,652**
Sig. (2-tailed)	,061	,080		,048	,379	,299	,141	,440	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,238	,211	,364*	1	,539**	,154	,210	,176	,834**
Sig. (2-tailed)	,206	,264	,048		,002	,417	,265	,352	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,135	,032	,167	,539**	1	,319	,161	,385*	,818**
Sig. (2-tailed)	,478	,868	,379	,002		,086	,396	,036	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,000	,099	,196	,154	,319	1	,231	,428*	,804**
Sig. (2-tailed)	1,000	,602	,299	,417	,086		,219	,018	,010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,035	,108	,275	,210	,161	,231	1	,571**	,648**
Sig. (2-tailed)	,856	,569	,141	,265	,396	,219		,001	,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,249	,130	,147	,176	,385*	,428*	,571**	1	,720**
Sig. (2-tailed)	,185	,495	,440	,352	,036	,018	,001		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,805**	,762**	,652**	,834**	,818**	,804**	,648**	,720**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000	,010	,003	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

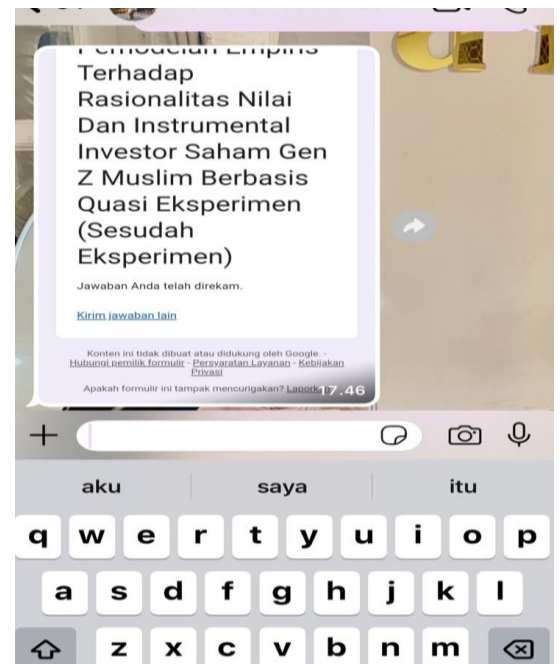
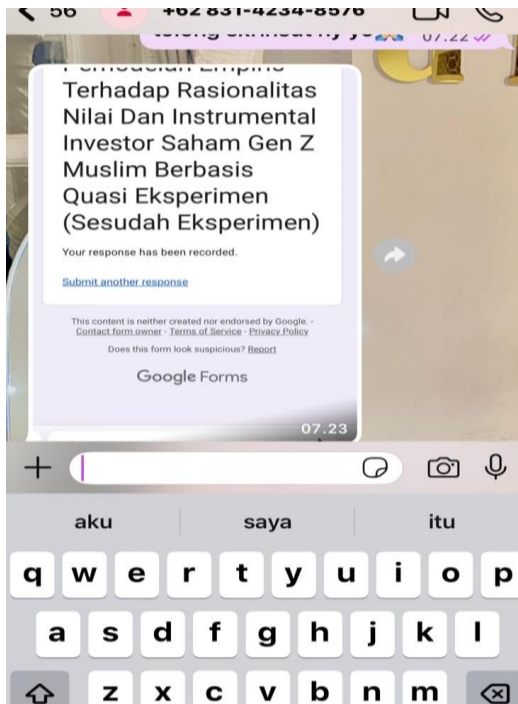
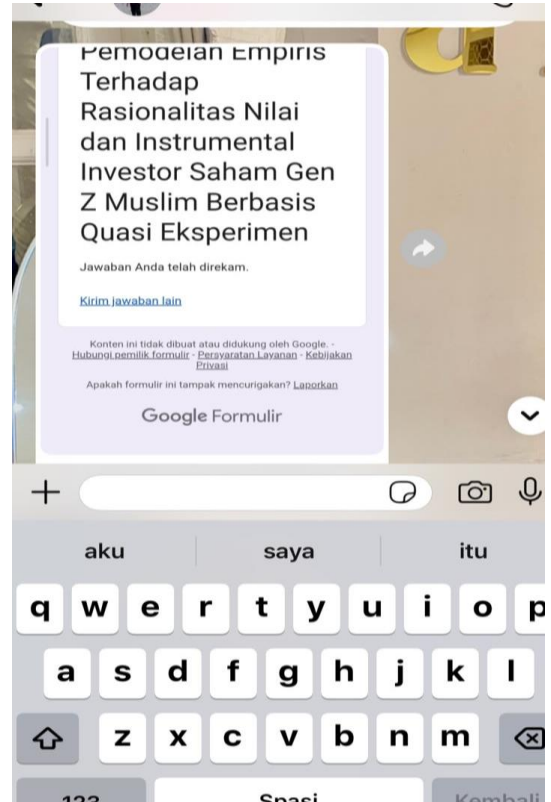
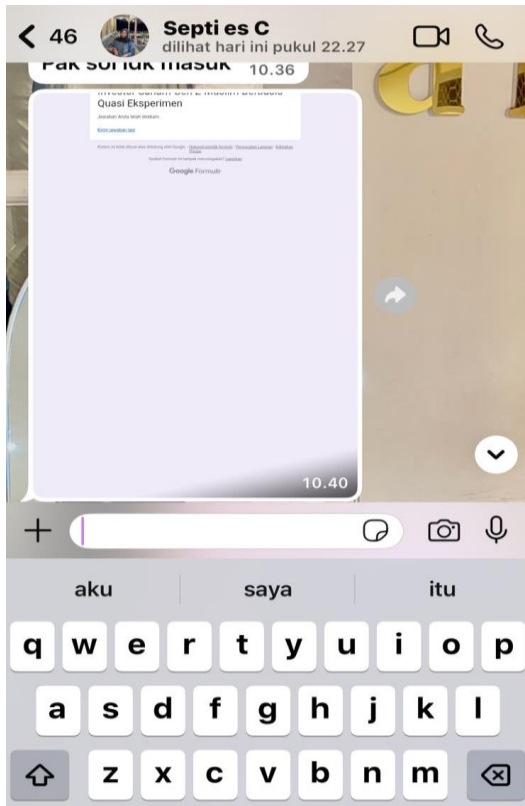
[illegible]

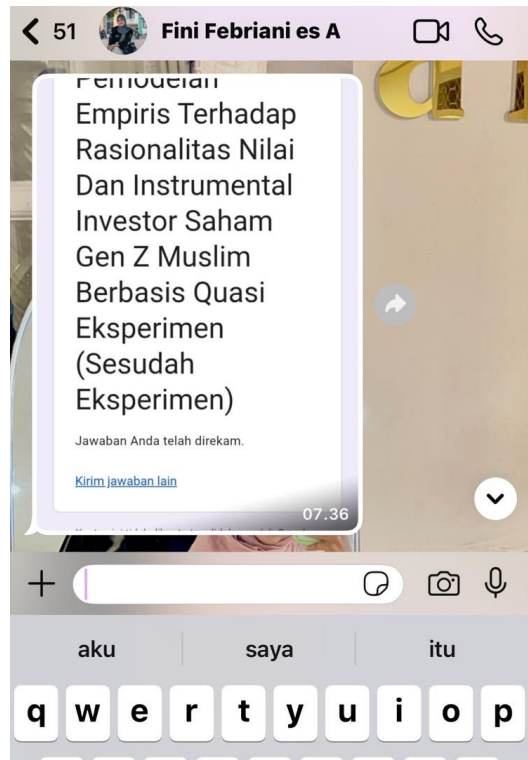
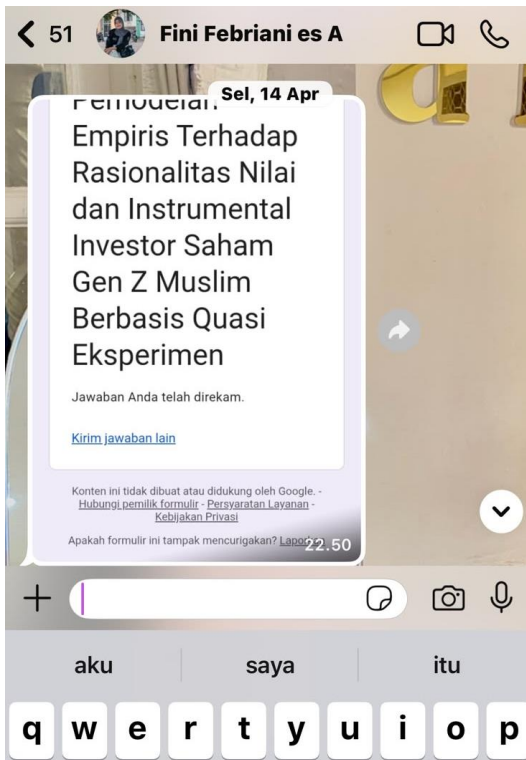
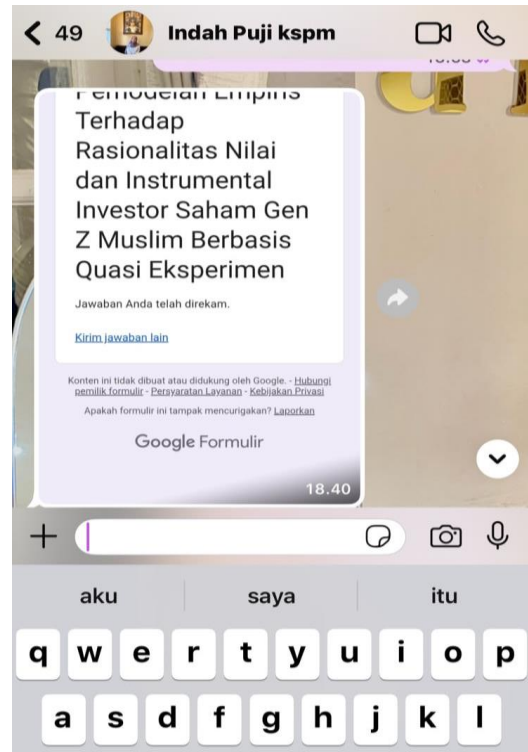
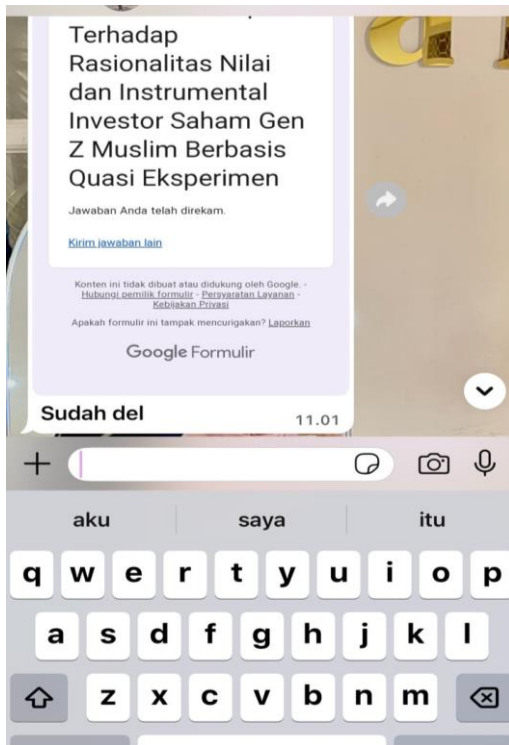
p5	Pearson Correlation	-,179	,036	,258	,534**	1	,493**	,236	-,126	,820**
	Sig. (2-tailed)	,343	,850	,169	,002		,006	,209	,507	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-,076	,144	,159	,326	,493**	1	,508**	,504**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,690	,447	,402	,079	,006		,004	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	-,111	,000	,115	-,102	,236	,508**	1	,414*	,803**
	Sig. (2-tailed)	,559	1,000	,543	,590	,209	,004		,023	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,257	,112	,041	,022	-,126	,504**	,414*	1	,874**
	Sig. (2-tailed)	,170	,556	,829	,910	,507	,005	,023		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,757*	,822**	,828**	,876**	,820**	,882**	,803**	,874**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,001	,005	,000	,008	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

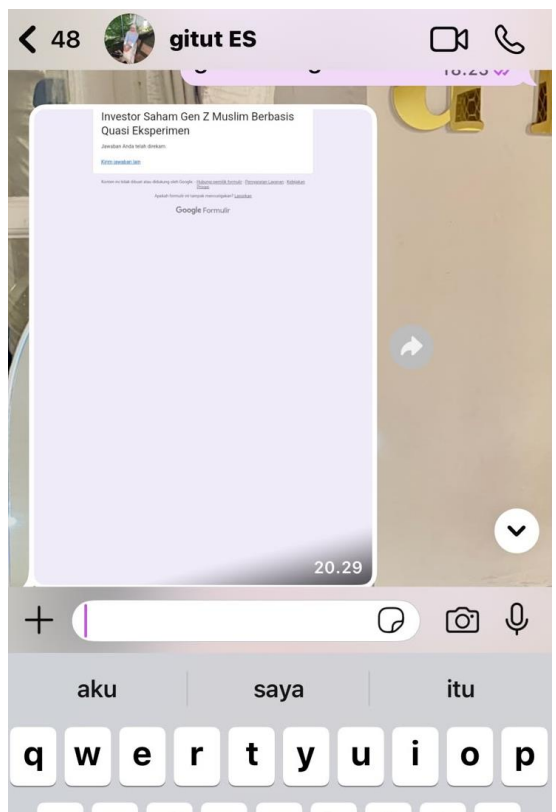
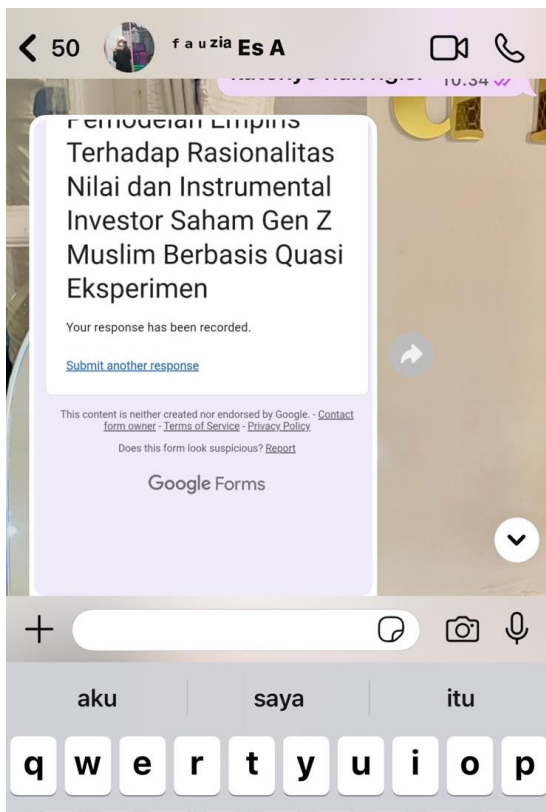
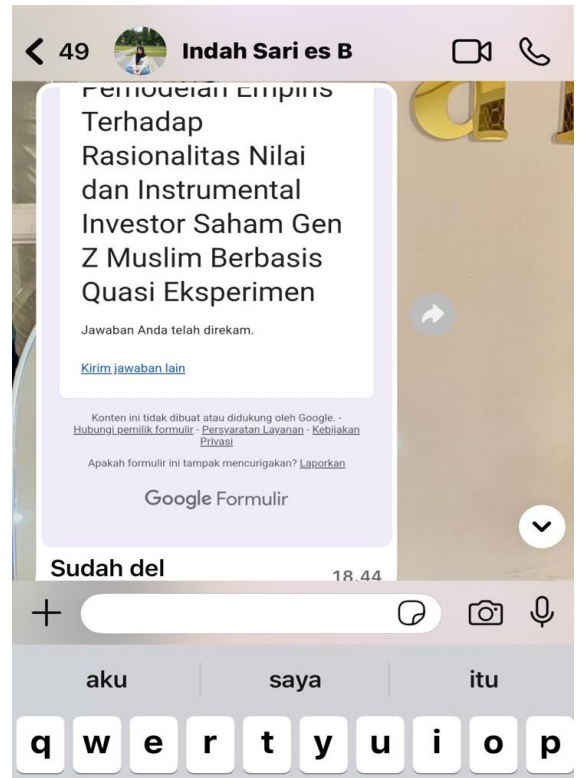
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9: Dokumentasi









BIODATA PENULIS



Penulis bernama Dela Jenia Ananda, lahir di Desa Nanti Agung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang pada 26 Desember 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis dibesarkan oleh seorang ibu yang sangat luar biasa yang bernama ibu Rahayati, yang dengan penuh kasih sayang, keteguhan hati, dan kerja keras mampu menjalankan peran sebagai orang tua sekaligus sosok yang menguatkan keluarga. Dengan segala pengorbanan, perjuangan dan doa yang tidak pernah berhenti, beliau menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.

Penulis merasa bangga memiliki seorang ibu yang tangguh, mandiri dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Sosok beliau menjadi inspirasi bagi penulis untuk selalu berusaha, bertanggung jawab dan percaya bahwa tidak ada perjuangan yang mengkhianati hasil. Pendidikan formal penulis dimulai dari MIN 01 Kepahiang, kemudian dilanjutkan pendidikan MTs Negeri 02 Kepahiang, selanjutnya MAN 02 Kepahiang hingga menyelesaikan pendidikan menengah atas. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAN 02 Kepahiang, penulis mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur SPAN-PTKIN dan dinyatakan lulus di Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.

Seiring berjalannya waktu penulis menjalani kehidupan sebagai mahasiswa IAIN Curup selama $\pm$ 4 tahun. Pengalaman tersebut menjadi proses pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam melatih kemandirian, tanggung jawab serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Proses merasa bangga dapat melewati proses tersebut hingga sampai pada tahap penyelesaian pendidikan ini. Semua pencapaian ini tidak terlepas dari dukungannya dan doa dari orang-orang terkasih, terutama orang tua penulis. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pemodelan Empiris Terhadap Rasionalitas Nilai Dan Instrumen Investor Saham Gen Z Muslim Berbasis Pendekatan Quasi Eksperimen.

Akhir kata, penulis berharap semoga ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat luas. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

“sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Abu Hurairah, diriwayatkan oleh At-Tabarani).